



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SUPERVISI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR
PADA GUGUS PANGlima SULUNG
KECAMATAN TEMBILAHAN**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NURLAILA PURNAMA
NIM. 21790125668

MILIK	
PERPUSTAKAAN PPS UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU	
NO.	2020 16 TMP1
TGL	9 Feb 2020
PARAF	

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2019 M.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MILIKI	NO.
PERPUSTAKAAN	TGL.
SULTAN SYARIF KASIM RIAU	PARAF



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME


Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gel. Akademik
Judul


Nurlaila Purnama
21790125668
M.Pd (Magister Pendidikan)
Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
di Sekolah Dasar pada Gugus Panglima Sulung
Kecamatan Tembilahan

Tam Penguji


Dr. Andi Murniati, M.Pd
Penguji I / Ketua


Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
Penguji II / Sekretaris


Dr. Rishawati, M.Pd
Penguji III


Dr. Idris, M.Ed
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 28 Oktober 2019



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan”**, oleh Sdr:

Nama : Nurlaila Purnama
NIM : 21790125668
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran dari Pembimbing dan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 Oktober 2019.

Penguji I

Dr. Risnawati, M.Pd


NIP. 19650304 199303 2 003


.....
Tgl.: 05 Desember 2019

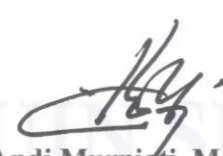
Penguji II

Dr. Idris, M.Ed.

NIP. 19760504 200501 1 005


.....
Tgl.: 05 Desember 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



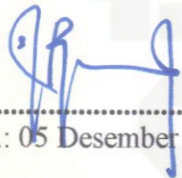
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan”**, oleh Sdr:

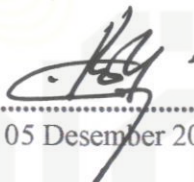
Nama : Nurlaila Purnama
NIM : 21790125668
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 28 Oktober 2019.

Pembimbing I
Dr. Risnawati, M.Pd
NIP. 19650304 199303 2 003


Tgl.: 05 Desember 2019

Pembimbing II
Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001


Tgl.: 05 Desember 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Tesis dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan”**, yang ditulis oleh Saudari :


Nama : Nurlaila Purnama
 NIM : 21790125668
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : Juli 2019
 Pembimbing I


Dr. Rishawati, M. Pd
 NIP. 19650304 199303 2 003

Tanggal : Juli 2019
 Pembimbing II


Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Risnawati, M. Pd

**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NOTA DINAS

**Hal : Tesis Saudari
Nurlaila Purnama**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-terhadap isi Tesis Saudari :

Nama	: Nurlaila Purnama
NIM	: 21790125668
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juli 2019
Pembimbing I,

Dr. Risnawati, M. Pd
NIP. 19650304 199303 2 003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

States Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Disetujui dan disetujui sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Andi Murniati, M.Pd

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudari
Nurlaila Purnama

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

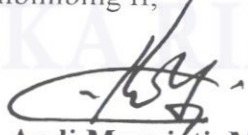
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis Saudari :

Nama	:	Nurlaila Purnama
NIM	:	21790125668
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul	:	Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juli 2019
Pembimbing II,


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817-199402 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlaila Purnama
 NIM : 21790125668
 Tempat/Tanggal Lahir : Tembilahan/8 Mei 1984
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2019



(Signature)

Nurlaila Purnama
 NIM. 21790125668

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dicantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Ucapan dan rasa syukur yang setinggi-tingginya kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayahNya kepada kita semua dan khususnya kepada penulis. Alhamdulillah tesis yang berjudul **"Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan"** ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Shalawat dan salam, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada junjungan alam Rasulullah Muhammad SAW, Allahumma shalli 'ala sayyidina Muhammad wa'ala ali sayyidina Muhammad, Pembuatan tesis ini atas dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengungkapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Khadijah yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberikan bantuan moril kepada ananda sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan. Suami tercintaku Hidayat, S.Pd.I yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan serta dukungan lahir maupun batin. Buah hatiku yang tersayang Nur Asy Syifa Zahra Hidayat, Nurul Maghfirah Hidayat, dan Dzikra Nurqalbina Hidayat. Semoga mereka menjadi anak-anak yang tetap selalu istiqamah berbakti kepada orangtua, agama, nusa dan bangsa. Abang M. Aliul Ausad dan Kakak Nurmajidah yang juga senantiasa memberikan dukungannya berupa semangat yang tiada putus-putusnya.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Afrizal, M. MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, semoga senantiasa diberikan kesehatan oleh Allah SWT dalam melaksanakan tugas.
4. Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Risnawati, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku pembimbing II.
6. Para Dosen di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Rekan-rekan seperjuangan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan para sahabat yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini berupa pemikiran-pemikirannya, kritik dan saran yang sangat membangun. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta memberikan sumbangsih pemikiran dalam keilmuan Pendidikan Agama Islam. Amin.

Pekanbaru, Juli 2019

Peneliti

NURLAILA PURNAMA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

NOTA DINAS

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR TABEL vi

PEDOMAN LITERASI vii

ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penjelasan Istilah 8

C. Identifikasi Masalah 8

D. Batasan Masalah 11

E. Rumusan Masalah 11

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 12

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Supervisi dalam Pendidikan dan Pembelajaran 14

B. Konsep Kurikulum 27

C. Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan Perubahannya 40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	57
E. Konsep Operasional Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013.....	75
F. Penelitian Relevan.....	78

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	86
B. Tempat Penelitian.....	87
C. Sumber Penelitian.....	74
D. Populasi dan Sampel.....	88
E. Teknik Pengumpulan Data.....	88
F. Teknik Analisa Data.....	90

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	92
B. Temuan Khusus.....	95
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	109

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	132
B. Saran.....	136

KEPUSTAKAAN.....	137
------------------	-----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 1	Kompetensi Inti pada Jenjang Sekolah Dasar.....	67
Tabel II. 2	Peta Kompetensi Literasi Sekolah.....	67
Tabel IV. 1	Rekapitulasi Hasil Angket Supervisi Manajerial Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan.....	102
Tabel IV. 2	Rekapitulasi Hasil Angket Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan.....	108



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman penulisan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Huruf	Latin	Huruf	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	<u>S</u>	غ	Gh
ج	J	ف	R
ح	<u>H</u>	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	<u>Z</u>	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ض	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti halnya dalam bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap (diftong)

Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab :

Contoh :

ك ت ب : Kataba

ز ك ر : Zukira (Pola I atau II) dan seterusnya

Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda Huruf		Tanda Baca	Huruf
ي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	<i>a dan i</i>
و	<i>Fathah dan waw</i>	<i>Au</i>	<i>a dan u</i>

Contoh:

ك ي ف : kaifa

ع ل ي : 'ala

ح و ل : haula

أ ي : ai atau ay

Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf atau benda :

Contoh :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Harkat dan huruf		Tanda baca	Keterangan
اي	Fatha dan alif atau ya	A	a dan garis panjang diatas
اي	Kasroh dan ya	I	i dan garis diatas
او	Dlommatain dan waw	U	U dan garis diatas

قال سبحانك : qala subhanaka

صام رمضان : shama ramadlana

رامي : rama

فيها منافع : fi manafi 'u

يكتبون ما يمكرون : yaktubuna ma yamkuruna

اذ قال يوسف لا بيه : iz qala yusufu liabihi

C. Ta' Marbutah

Ta'marbutah ditansliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta'marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka di ditansliterasikan dengan menggunakan "h".

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis degan huruf kecil, kecuali digunakan awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang digunakan tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah).



ABSTRAK

Nurlaila Purnama (2019) : Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan

Supervisi pembelajaran yang dilaksanakan dengan pemantauan, penilaian, bimbingan, dan pembinaan, diharapkan akan terjadi perbaikan pelaksanaan pembelajaran secara akademik dan perbaikan administrasi. Masalah penelitian ini adalah bagaimana supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan BP di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan, apa faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan bagaimana menyikapi kendala supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan BP tersebut. Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil supervisi akademik kepala sekolah meliputi: 1) Teknik supervisi melalui dialog dengan guru PAI, kunjungan kelas satu kali dalam satu semester, dan supervisi kelompok melalui rapat guru. 2) Berkomunikasi dengan guru PAI terkait hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik. 3) Memfasilitasi guru PAI yang baru mengikuti pelatihan sebagai nara sumber. 4) Berkomunikasi efektif dengan guru PAI terkait pembelajaran. 5) Mendorong para guru untuk memanfaatkan lingkungan belajar yang menyenangkan, media/alat, dan sumber belajar yang sudah ada. 6) Memberikan anjuran tentang strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran yang baik. 7) Mengajukan guru melakukan PTK. Supervisi manajerial kepala sekolah dilakukan dengan menilai administrasi guru. Supervisi akademik oleh pengawas meliputi: 1) Melakukan diskusi dengan guru PAI terkait pelaksanaan pembelajaran/bimbingan. 2) Melakukan bimtek penilaian dengan memfasilitasi guru yang telah mengikuti pelatihan. 3) Berkomunikasi dengan kepala sekolah. 4) Mengajukan guru mencari sumber belajar melalui internet. 5) Memotivasi guru menggunakan metode, teknik, model dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Supervisi manajerial pengawas sekolah yaitu memberi penilaian administrasi mengajar guru. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor: 1) Pemahaman hakikat kurikulum 2013 yang bercirikan pembelajaran abad 21. 2) Penguasaan TIK dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam administrasi pembelajaran. 3) Motivasi untuk mengimplementasikan kurikulum. Solusinya perlu kerja sama Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama agar supervisi dalam pembinaan lebih lanjut terhadap komponen yang terkait pelaksanaan supervisi.

Kata kunci: Supervisi, Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



ABSTRACT

Nurlaila Purnama (2019) : The Supervision of the 2013 Curriculum's Implementation of Islamic Education and Counseling Guidance Subjects in Elementary Schools in the Elder Commander in the Tembilahan District

The Supervision of learning carried out by monitoring, assessment, guidance, and coaching, is expected to be an improvement in the implementation of learning academically and improving administration. The problem of this research is how to supervise the implementation of the 2013 curriculum of islamic education and counseling guidance subjects in elementary schools in the Elder Commander of Tembilahan sub-district, what factors influence it, and how to address the obstacles in the supervision of the 2013 curriculum of islamic education and counseling guidance subjects. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques in this study used observation, questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis techniques with the stages of data reduction, data presentation, and data verification. The results of the school's academic supervision include: 1) Supervision techniques through dialogue with islamic education teachers, class visits once a semester, and group supervision through teacher meetings. 2) Communicating with islamic education teachers related to learning outcomes and students' learning difficulties. 3) Facilitating islamic education teachers who have just attended training as resource persons. 4) Communicate effectively with islamic education teachers related to learning. 5) Encourage teachers to utilize a pleasant learning environment, media / tools, and existing learning resources. 6) Provide suggestions on good learning strategies, methods and approaches. 7) Encourage teachers to do CAR. Principal's managerial supervision is done by assessing the administration of the teacher. Academic supervision by supervisors includes: 1) Conducting discussions with islamic education teachers related to the implementation of learning / guidance. 2) Conduct technical guidance by facilitating teachers who have attended training. 3) Communicate with the principal. 4) Encourage teachers to find learning resources through the internet. 5) Motivate teachers to use appropriate learning methods, techniques, models and approaches. Managerial supervision of school supervisors is to provide an assessment of the teaching administration of teachers. This is influenced by factors: 1) Understanding the nature of 2013 curriculum characterized by 21st century learning. 2) Mastery of ICT in the implementation of learning and in the administration of learning. 3) Motivation to implement the curriculum. The solution needs to be cooperation with the Department of Education and the Ministry of Religion so that supervision in further development of components related to the implementation of supervision.

Keywords: Supervision, Implementation of 2013 Curriculum of Islamic Education and Character Subjects



ملخص

نورليلي بورناما (٢٠١٩) : الإشراف على تنفيذ منهج ١٣.٢ في المادة التربية الإسلامية ومواضيع الشخصية في المدارس الابتدائية في القائد الأكبر في منطقة تمبيلهان

من المتوقع أن يكون الإشراف على التعلم الذي يتم عن طريق المراقبة والتقييم والإرشاد والتدريب ، بمثابة تحسين في تنفيذ التعلم أكاديميًا وتحسين الإدارة. تتمثل مشكلة هذا البحث في كيفية الإشراف على تنفيذ منهج ١٣.٢ للتعليم الإسلامي والتوجيه الإرشادي في المدارس الابتدائية في منطقة القائد الأكبر لمنطقة تمبيلهان الفرعية ، وما هي العوامل التي تؤثر عليه ، وكيفية معالجة العقبات في الإشراف على ١٣.٢ منهج التربية الإسلامية والتوجيه الإرشادي. يستخدم هذا البحث مقاربة نوعية. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة الملاحظة والاستبيانات والمقابلات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات مع مراحل الحد من البيانات ، وعرض البيانات ، والتحقق من البيانات. تشمل نتائج الإشراف الأكاديمي للمدرسة ما يلي:

- ١) تقنيات الإشراف من خلال الحوار مع معلمي التربية الإسلامية ، والزيارات الصفية مرة واحدة كل فصل دراسي ، والإشراف الجماعي من خلال اجتماعات المعلمين. ٢) التواصل مع معلمي التعليم الإسلامي المتعلقين بمخرجات التعلم وصعوبات تعلم الطلاب. ٣) تيسير مدرسي التعليم الإسلامي الذين حضروا لتوه التدريب كأشخاص مرجعين. ٤) التواصل الفعال مع معلمي التربية الإسلامية المتعلقة بالتعلم. ٥) شجع المعلمين على الاستفادة من بيئة تعليمية ممتعة ووسائل / أدوات وموارد التعلم الحالية. ٦) تقديم اقتراحات بشأن استراتيجيات التعلم الجيدة والأساليب والمناهج. ٧) شجع المعلمين على القيام بـ. يتم الإشراف الإداري للمدير من خلال تقييم إدارة المعلم. يشمل الإشراف الأكاديمي من قبل المشرفين على: ١) إجراء مناقشات مع معلمي التربية الإسلامية فيما يتعلق بتنفيذ التعلم / التوجيه. ٢) إجراء التوجيه الفني عن طريق تسهيل المعلمين الذين حضروا التدريب. ٣) التواصل مع مدير المدرسة. ٤) شجع المعلمين على إيجاد موارد تعليمية من خلال الإنترنت. ٥) تحفيز المعلمين على استخدام أساليب التعلم المناسبة والتقنيات والنماذج والمناهج. الإشراف الإداري للمشرفين على المدارس هو تقديم تقييم للإدارة التعليمية للمعلمين. يتأثر هذا بعوامل: ١) فهم طبيعة مناهج ١٣.٢ التي تتميز بالتعلم في القرن الحادي والعشرين. ٢) إتقان تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في تنفيذ التعلم وإدارة التعلم. ٣) الدافع لتنفيذ المنهج. يجب أن يكون الحل هو التعاون مع وزارة التربية والتعليم ووزارة الدين حتى يتسنى الإشراف في تطوير المكونات المتعلقة بتنفيذ الإشراف.

الكلمات المفتاحية: الإشراف، تنفيذ منهج ١٣.٢ في المادة التربية الإسلامية ومواقع الشخصية

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, kurikulum didesain dalam rangka perubahan kualitas pendidikan dan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan. Dengan diimplementasikannya kurikulum 2013 diharapkan akan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Diharapkan dengan kemampuan berkekrativitas itu generasi bangsa akan mampu berinovasi dan produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin kompleks.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terkini yang digunakan lembaga pendidikan sekolah di Indonesia. Lahirnya kurikulum 2013 sebagai upaya untuk menjawab tantangan abad ke-21. Tantangan yang baru menuntut proses terobosan *output* yang bermutu yang dapat bersaing dengan hasil karya dalam dunia yang serba terbuka. Abad ke-21 meminta sumber daya manusia yang berkualitas, yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga yang dikelola secara profesional sehingga membuahkan hasil unggul.

Mulyasa mengatakan bahwa implementasi manajemen kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi dengan melibatkan semua komponen *stakeholders* dan termasuk komponen sistem pendidikan itu sendiri. Komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, dan proses pembelajaran. Pengembangan komponen tersebut antara lain kurikulum,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah/madrasah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah/madrasah.¹

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Penyeragaman Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 4, dinyatakan bahwa: Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan Kurikulum 2013 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Sebagai langkah awal, yang telah dilakukan dalam rangka persiapan pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah melakukan Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah serta unsur-unsur lain yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Kurikulum 2013 telah diterapkan sejak tahun 2014, 2015, 2016 secara berturut-turut di 6,25%, 18,75%, dan 25% sekolah dasar di seluruh Indonesia. Dengan demikian sampai dengan tahun 2016, Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di 37.034 sekolah dasar.

¹E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Manajemen kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Pada tahun pelajaran 2017/2018 ditargetkan pelaksanaan Kurikulum 2013 di 35% sekolah dasar sasaran baru atau sebanyak 52.572 sekolah, sehingga diharapkan sebanyak 60% dari seluruh sekolah dasar telah menerapkan Kurikulum 2013.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah dasar, perlu dilakukan pelatihan kepada semua pihak yang melakukan pembinaan, serta pendampingan terhadap pelaksana di tingkat satuan pendidikan, termasuk kepala sekolah, guru, serta pengawas. Bentuk peningkatan wawasan, pengetahuan dan keterampilan semua instruktur kurikulum mengikuti dinamika perkembangan kebijakan dan peraturan. Merujuk perkembangan kebijakan kementerian, semua pelatih Kurikulum 2013 sekolah dasar, mulai Narasumber Nasional (NN), Instruktur Provinsi (IN), dan Instruktur Kabupaten/kota (IK) penyebutannya pada tahun 2017 disederhanakan menjadi Instruktur Kurikulum.

Pelatihan Instruktur Kurikulum pada tahun 2017 perlu dilakukan dengan maksud untuk memberikan penyegaran dan updating terhadap perkembangan terbaru dalam bentuk bimbingan teknis. Bimtek dan pendampingan pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah dasar diselenggarakan secara terkoordinatif antara Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, LPMP, dan satuan pendidikan sesuai dengan tugas dan peran masing-masing. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar akan melaksanakan bimbingan teknis tim pengembang kurikulum 2013 sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 dasar tingkat pusat yang terdiri atas instruktur kurikulum tingkat pusat dan provinsi, sedangkan LPMP akan menyelenggarakan bimbingan teknis terhadap instruktur kurikulum tingkat kabupaten/ kota serta guru sasaran melalui kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan.

Pelaksanaan kurikulum 2013 dilakukan bertahap mulai dari kelas 1 dan kelas 4 sejak tahun pelajaran 2016/2017, berlanjut pada kelas 2 dan kelas 5 pada tahun 2017/2018, dan berlanjut pada tahun 2018/2019 diterapkan kelas 3 dan kelas 6. Harapan pemerintah pada tahun 2020 seluruh sekolah di Indonesia telah melaksanakan kurikulum 2013 secara keseluruhan. Sementara itu dalam pengamatan awal penulis bahwa guru yang secara bertahap menerapkan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, menyebabkan tidak meratanya pemahaman konsep dasar kurikulum 2013 dan ditambah lagi dengan persoalan integrasi kecakapan abad 21 dan penguatan pendidikan karakter pada kurikulum 2013 revisi.

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar kecamatan Tembilahan tidak terlepas dari permasalahan yang mewarnai pelaksanaan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajarannya semestinya berpusat pada siswa, integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), integrasi literasi, integrasi pendidikan karakter, dan integrasi kearifan budaya lokal dalam pembelajaran untuk menjawab tantangan abad 21.

Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dijelaskan bahwa pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas.²

Jabatan pengawas sekolah merupakan jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan. Pengawas sekolah juga memiliki kedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pengawasan akademik dan manajerial dengan sejumlah tugas pokok dan rinciannya pada sejumlah sekolah binaan yang telah ditetapkan.

Selain pengawas sekolah, pelaksanaan program dan kegiatan sekolah untuk mencapai kualitas yang dipersyaratkan perlu mendapat pengawasan yang sungguh-sungguh oleh kepala sekolah. Menurut Sagala, pengawasan yang dilakukan kepala sekolah adalah untuk menjamin tidak adanya penyimpangan-penyimpangan, terhindar dari kesalahan sekecil apapun, sehingga kegiatan sekolah/lembaga dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, mencapai sasaran yang ditetapkan dan mendapat pengakuan dari *stakeholders* bahwa sekolah itu berkualitas.³

Dari hasil studi yang dilakukan oleh Suradi pada supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu bahwa kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran masih menunjukkan belum optimal disebabkan kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah tidak teratur dan tidak terjadwal

²Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, tentang *Standar Proses Pendidikan*, hlm. 12.

³Sayaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 131.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tidak bisa diprediksi berapa kali kepala sekolah menyupervisi guru.⁴ Hal ini ditunjukkan pada kenyataan bahwa kepala sekolah tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukan supervisi pada pelaksanaan pembelajaran karena kesibukan dan banyaknya juga aktivitasnya di luar.

Hasil penelitian di atas mendorong peneliti untuk melihat permasalahan yang ada pada supervisi terhadap pelaksanaan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Guru PAI di sekolah dasar pada gugus Panglima Sulung dalam tugasnya sebagai pelaksana pembelajaran masih memerlukan bimbingan dan pembinaan terkait perubahan yang terjadi dalam kurikulum 2013 itu sendiri. Teknik supervisi yang digunakan oleh kepala sekolah dan pengawas akan mempengaruhi kualitas perbaikan pembelajaran sesuai kurikulum. Selama ini kepala sekolah dan pengawas sekolah melakukan tindakan supervisi, akan tetapi komitmen guru untuk melaksanakan kurikulum secara menyeluruh dalam pembelajaran masih memerlukan bimbingan. Idealnya, melalui kegiatan supervisi pembelajaran yang dilaksanakan secara menyeluruh mulai dari pemantauan, penilaian, bimbingan, dan pembinaan, diharapkan akan terjadi perbaikan pelaksanaan pembelajaran secara akademik dan perbaikan administrasi pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Di dalam buku pedoman pengelolaan Pendidikan Agama Islam unggul pada Sekolah Dasar dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik menjadi

⁴A. Suradi, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu*, Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol. 5 No. 1, Juni 2018, hlm. 14-15.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau manusia beriman dan bertakwa kepada Allah subhanahu wata'ala serta berakhlak mulia. Untuk menjamin mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah diperlukan pembinaan dan pengawasan secara terencana dan berkesinambungan.⁵

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dilakukan sebagai upaya untuk mencapai kompetensi yang dirumuskan dalam kurikulum. Sementara itu, penilaian erat kaitannya dengan informasi seputar peserta didik dan pembelajarannya. Mengelola pembelajaran dan penilaian dengan bermutu adalah tugas pendidik dan satuan pendidikan. Dengan melakukan pembelajaran dan penilaian, pendidik akan mampu menjalankan fungsi sumatif penilaian yakni mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik serta mendeskripsikan capaian hasil pembelajaran peserta didik, dan fungsi formatif yakni mendiagnostik kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran, memberi petunjuk bagi pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, dan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata**

⁵Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Agama Islam Unggul pada Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), hal. 1

⁶Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), 2016), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan memahami judul penelitian ini maka penulis memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Supervisi

Supervisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan supervisi pembelajaran oleh pengawas sekolah dan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 oleh guru PAI di SD Gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan. Supervisi yang dimaksud berupa proses pembinaan atau bantuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada mutu pendidikan.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang diberlakukan setelah dihapusnya kurikulum 2006 (KTSP). Pada kurikulum 2013, pemerintah menerapkan standar nasional pendidikan, kerangka dasar dan struktur kurikulum, silabus, dan pedoman implementasi manajemen kurikulum. Bedanya dengan kurikulum KTSP adalah pada kurikulum 2013 silabus setiap mata pelajaran sudah di susun oleh pemerintah.⁷ Dengan demikian kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berlaku saat ini dan telah

⁷H.M Hasbullah, H.M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), Op. Cit., hlm. 169.

diimplementasikan di SD Gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan secara bertahap.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar dijelaskan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu mata pelajaran diberikan pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK, baik bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang secara mendasar menumbuhkan kembangkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah).⁸

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013 dirangkai dengan pendidikan budi pekerti sehingga disebut mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penambahan budi pekerti ini hanya terdapat dalam kurikulum 2013 dan tidak pernah ada pada kurikulum sebelumnya yang pernah berlaku di Indonesia.

4. Gugus Panglima Sulung

Gugus Panglima Sulung adalah nama salah satu Kelompok Kerja Guru (KKG) Sekolah Dasar yang terdapat di kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Gugus Panglima Sulung terdiri dari empat sekolah dasar di kecamatan Tembilahan, yakni SDN 001 Tembilahan, SDN 002 Tembilahan, SDN 003 Tembilahan, dan SDN 034 Seberang

⁸Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tembilahan. Kepengurusan Gugus Panglima Sulung sejak tahun 2017 ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang berhubungan dengan supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi pekerti pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan adalah sebagai berikut:

1. Supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan perlu dilakukan secara kontinyu.
2. Supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan perlu mendapat dukungan dan komitmen pengawas dan kepala sekolah agar pelaksanaan pembelajaran oleh guru dapat mencapai tujuan yang dikehendaki kurikulum.
3. Supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan memperhatikan perubahan yang terjadi pada kurikulum 2013.
4. Supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan menuntut pemahaman integrasi pembelajaran abad 21 berupa literasi dan penguatan pendidikan karakter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian. Masalah penelitian ini dibatasi mengenai supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan dan faktor yang mempengaruhinya disertai solusi pada kendala yang ditemui.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dapat dirumuskan masalahnya adalah:

1. Bagaimana supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini fokus pada hal sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk menganalisis supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan
- b. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan wawasan keilmuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah, sebagai informasi dan masukan untuk melaksanakan supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 secara menyeluruh.
- 2) Bagi kepala sekolah dan pengawas sekolah, informasi mengenai supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan akan membantu kepala sekolah dan pengawas dalam menentukan kebijakan teknik supervisi.
- 3) Bagi guru, temuan penelitian ini akan berguna sebagai gambaran bagaimana idealnya guru setelah dilakukan pembimbingan

kurikulum oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah. Dengan demikian akan menumbuhkan kesadaran dan motivai guru untuk meningkatkan kompetensinya smelaksanakan kurikulum 2013 secara menyeluruh baik dalam akademik maupun manajerial pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Supervisi dalam Pendidikan dan Pembelajaran

1. Pengertian Supervisi

Berdasarkan pembentukan kata, supervisi terdiri dari dua kata yaitu “super” dan “vision”. Istilah “super” berarti di atas atau paling atas. Sedangkan “vision” berarti visi.¹ Dalam Maryono dijelaskan visi berarti lihat, penglihatan, pandangan, pendidikan, pengalaman, kedudukan, pangkat atau jabatan.²

Istilah supervisi sudah tidak asing dalam dunia pendidikan. Supervisi sering didefinisikan sebagai pengawasan. Meskipun demikian, ada batasan yang jelas antara pengertian supervisi dan pengertian pengawasan. Menurut Jahari dan Amirulloh Syarbini bahwa supervisi dilaksanakan untuk memperbaiki kualitas kegiatan, sedangkan pengawasan dilaksanakan untuk menjaga agar kegiatan dilaksanakan sesuai rencana.³

Dengan demikian kata kunci untuk memahami supervisi adalah bahwa supervisi merupakan tindakan supervisor untuk melakukan perbaikan kegiatan dari orang atau lembaga yang disupervisinya.

¹Djam'an Satori, *Pengawasan dan Penjamin Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 52.

²Maryono, *Dasar-Dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2010) hlm. 7.

³Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 144.

Selanjutnya untuk memahami supervisi dalam pendidikan secara khusus, dapat dilihat pada perkembangan konsep pada periode tertentu.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Djam'an Satori sebagai berikut:

- a. Tahun 1950-an, praktik supervisi diwarnai dengan gagasan untuk memupuk hubungan antar manusia dengan dunia kerja.
- b. Tahun 1970-an, praktik supervisi diartikan sebagai upaya membantu, membantu, mendorong, memotivasi guru-guru dengan cara bekerjasama dengan mereka untuk melakukan perbaikan pengajaran.
- c. Tahun 1980-an, supervisi dipandang sebagai suatu perilaku pelayanan, pembinaan, dan bimbingan untuk memperbaiki pengajaran. Dengan kata lain, supervisi adalah pelayanan dalam bentuk bimbingan profesional bagi guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya.⁴

Pengertian supervisi jika dikaitkan dengan pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum mengandung pengertian suatu proses pembinaan atau bantuan yang dilakukan oleh supervisor (kepala sekolah dan pengawas sekolah) kepada para guru di bawah binaannya untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada mutu pendidikan. Sasaran supervisi pendidikan dan pembelajaran diarahkan pada aktivitas guru dan sumber daya yang menunjang profesionalisme guru. Menurut Suryosubroto sasaran supervisi pendidikan meliputi:

⁴Djam'an Satori, *Op. Cit.*, hlm. 52-53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengembangan kurikulum yang sedang di laksanakan di sekolah.
- b. Peningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.
- c. Pengembangan seluruh staf di sekolah.⁵

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai, maka dapat dikatakan tujuan supervisi pendidikan diarahkan pada profesionalisme guru sebagai pelaksana kurikulum dalam pembelajaran. Tujuan tersebut menurut antara lain:

- a. Membina guru-guru lebih memahami tujuan umum pendidikan. Dengan demikian guru diharapkan dapat mengajar dan mencapai prestasi maksimal bagi siswa-siswanya.
- b. Membina guru-guru mengatasi problem-problem siswa demi kemajuan prestasi belajarnya.
- c. Membina guru-guru dalam mempersiapkan siswa-siswanya untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif, kreatif, etis, dan religius.
- d. Membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi, mendiagnosis kesulitan belajar dan seterusnya.
- e. Membina guru-guru dalam memperbesar kesadaran tentang tata kerja yang demokratis, kooperatif, dan kegotongroyongan.
- f. Memperbesar ambisi guru-guru dan karyawan pendidikan terhadap tuntutan serta kritik-kritik tak wajar dari masyarakat.
- g. Mengembangkan sikap kesetiakawanan dan ketemansejawatan dan seluruh tenaga pendidikan.⁶

⁵Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui kegiatan supervisi pendidikan diharapkan akan terjadi perbaikan pelaksanaan pembelajaran secara akademik dan perbaikan pengelolaan secara manajerial yang berkaitan dengan administrasi pembelajaran. Menurut Dede Mudzakir, supervisi akademik dan manajerial berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Optimalisasi dan maksimalisasi proses pembelajaran guru. Keberhasilan supervisi manajerial dan akademik menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.⁷

Selanjutnya supervisi pendidikan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah pada perbaikan pembelajaran disebut dengan supervisi pembelajaran. Baik secara akademik maupun manajerial, kegiatan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah tidak terlepas dari acuan pelaksanaan kurikulum. Adapun peran dan fungsi supervisi tersebut sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan Inspeksi

Inspeksi dimaksudkan sebagai usaha mensurvei seluruh sistem pendidikan yang ada, guna menemukan masalah-masalah, kekurangan-kekurangan, baik pada guru, murid, perlengkapan, kurikulum, tujuan pendidikan, metode mengajar, maupun perangkat lain disekitar keadaan proses belajar mengajar.

b. Penelitian hasil inspeksi berupa data

20. ⁶Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.

⁷Dede Mudzakir, *Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah*, *Studia Didkatika: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol.10 No.2 Tahun 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan cara ini dapat ditemukan teknik dan prosedur yang efektif sebagai keperluan penyelenggaraan pemberian bantuan kepada guru, visi dapat berhasil dengan memuaskan. sehingga supervisi dapat berhasil dengan memuaskan.

c. Penilaian

Kegiatan penilaian ini berupa usaha untuk mengetahui segala fakta yang mempengaruhi kelangsungan persiapan, penyelenggaraan dan hasil pengajaran.

d. Latihan

Latihan dimaksudkan untuk memperkenalkan cara-cara baru sebagai upaya perbaikan dan atau peningkatan.

e. Pembinaan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menstimulasi, mengarahkan, memberi semangat agar guru-guru mau menerapkan cara-cara baru sebagai upaya perbaikan dan atau peningkatan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menstimulasi, mengarahkan, memberi semangat agar guru-guru mau menerapkan.⁸

Teknik supervisi yang dapat dikembangkan oleh supervisor adalah seperti berikut:

- a. Kunjungan kelas, kunjungan ini dapat diberitahukan mungkin pula kunjungan itu atas undangan guru.

⁸Jaja Jahari dan Amirullah Syarbini, *Op., Cit.*, hlm. 150-151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Observasi kelas

- 1) Yang diobservasi ialah usaha serta kegiatan murid dan guru dalam proses belajar mengajar.
- 2) Cara menggunakan media pengajaran agar tujuan pelajaran dapat tercapai.
- 3) Cara mengorganisir kegiatan belajar mengajar dan faktor penunjang lainnya.

c. Percakapan pribadi

- 1) Mengembangkan segi-segi positif dari kegiatan guru.
- 2) Mendorong guru mengatasi kelemahan dalam mengajar.
- 3) Mengurangi keraguan-raguan guru dalam menghadapi masalah-masalah pada waktu mengajar.

d. Saling kunjung mengunjungi

- 1) Seorang guru mengunjungi rekannya yang sedang mengajar untuk menambah pengalaman.
- 2) Seorang atau beberapa orang guru mengikuti rekan yang lain yang sedang memberi pelajaran.

e. Musyawarah, rapat, lokakarya, dan karyawisata.

f. Brosur, pengumuman edaran, dan memanfaatkan media.

g. Penyediaan perpustakaan jabatan untuk guru .

h. Penyediaan instrumen supervisi (format-format) untuk menilai diri sendiri.⁹

⁹Suryosubroto, *Op. Cit.*, hlm. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, ada tiga sasaran supervisor pada suatu sekolah yaitu:

- a. Supervisi akademik, yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang berlangsung dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses mempelajari sesuatu.
- b. Supervisi administrasi, yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada aspek-aspek administratif yang berfungsi sebagai pendukung dan memperlancar terlaksananya pembelajaran,
- c. Supervisi lembaga yang menebar atau menyebarkan objek pengamatan supervisor pada aspek-aspek yang berada di sekitar sekolah.¹⁰

2. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pembelajaran

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan pada satuan pendidikan. Selaku pemimpin pendidikan, kepala sekolah juga bertindak sebagai supervisor. Kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.¹¹

Terkait dengan pelaksanaan kurikulum, maka kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang memiliki komitmen yang kuat atas perbaikan kualitas pengajaran pada sekolah yang dipimpinnya. Kelemahan dan kegagalan dalam proses pengelolaan kurikulum untuk pembelajaran merupakan bagian dari kegagalan kepala sekolah dan guru yang ada di sekolah tersebut.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm.

¹¹Maisah, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sagala mengatakan bahwa konsep kepala sekolah sebagai supervisor pembelajaran menunjukkan adanya perbaikan pengajaran berupa bantuan mengatasi kesulitan guru dalam mengajar pada sekolah yang dipimpinnya. Jika lebih ditegaskan lagi maka selaku supervisor pembelajaran, kepala sekolah membantu dan memfasilitasi guru dalam melakukan proses belajar mengajar dan melakukan penilaian menggunakan teknik-teknik supervisi sesuai kebutuhan¹²

Secara umum, kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor antara lain adalah:

- a. Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- b. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar-mengajar.
- c. Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.
- d. Membina kerja sama yang baik dan harmonis diantara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.
- e. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain mengadakan diskusi kelompok, menyediakan

¹²Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 134-137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpustakaan sekolah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-pennataran, seminar, sesuai dengan bidangnya masing-masing.¹³

Sehubungan dengan Kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor adalah melakukan kegiatan:

- a. Melaksanakan supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- c. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.¹⁴

Sehubungan dengan pelaksanaan kurikulum, maka supervisi kepala sekolah terhadap guru meliputi:

- a. Supervisi akademik oleh kepala sekolah pada perencanaan pembelajaran, yaitu memberikan bimbingan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, arahan dalam memilih materi pembelajaran, bimbingan dalam mengorganisir materi pembelajaran, arahan dalam memilih metode pembelajaran, arahan dalam memilih sumber belajar/media pembelajaran, dan bimbingan dalam menskenario/kegiatan pembelajaran.
- b. Supervisi akademik oleh kepala sekolah pada pelaksanaan pembelajaran, seperti: memberikan contoh dalam membuka pembelajaran, memberikan contoh dalam menyajikan materi pembelajaran, arahan dalam

¹³Herabudin, *Adminisrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 119.

¹⁴Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hlm. 118.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode pembelajaran, bimbingan dalam memanfaatkan media pembelajaran, bimbingan dalam menggunakan bahasa komunikatif, bantuan dalam memotivasi siswa, bimbingan dalam mengorganisasi kegiatan pembelajaran, memberikan contoh dalam berinteraksi dengan siswa, memberikan contoh dalam menyimpulkan pembelajaran, memberikan contoh dalam pemberian umpan balik pada siswa, arahan dalam menggunakan waktu yang efektif, dan memberikan contoh dalam menutup kegiatan pembelajaran.

- c. Supervisi akademik oleh kepala sekolah pada evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan dalam menyusun perangkat penilaian pembelajaran, bimbingan dalam membuat soal-soal pembelajaran, arahan dalam menggunakan strategi dan metode penilaian pembelajaran, arahan dalam memeriksa jawaban penilaian belajar siswa, bimbingan dalam mengolah dan menganalisis hasil penilaian belajar siswa, dan bimbingan dalam memanfaatkan hasil penilaian belajar siswa.¹⁵

Dari supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah akan dapat diketahui bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru di sekolah yang dipimpinnya. Apabila ditemukan hambatan dalam pelaksanaannya maka perlu diberikan pembinaan dan tindak lanjut.

Pengawas Sekolah sebagai Supervisor Pembelajaran

Jabatan pengawas sekolah merupakan jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk

¹⁵ A. Suradi., Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 5 No. 1, tahun 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan kegiatan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan. Pengawas Sekolah juga memiliki kedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pengawasan akademik dan manajerial dengan sejumlah tugas pokok dan rinciannya pada sejumlah sekolah binaan yang telah ditetapkan.

Secara umum tugas pokok pengawas sekolah meliputi tugas pengawasan akademik dan manajerial yang meliputi:

- a. Penyusunan program pengawasan;
- b. pelaksanaan pembinaan;
- c. pemantauan pelaksanaan delapan Standar Nasional Pendidikan;
- d. penilaian;
- e. pembimbingan dan pelatihan profesional Guru;
- f. evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan; dan
- g. pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus.¹⁶

Sama halnya dengan tanggung jawab secara umum, pengawas sekolah juga memiliki tanggung jawab secara akademik dan manajerial.

a. Pengawasan Akademik

Pengawasan akademik merupakan tugas pengawas sekolah yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian, dan pembimbingan dan pelatihan profesional guru pada aspek kompetensi guru dan tugas pokok guru. Dalam pembinaan, pengawas melakukan kegiatan pembimbingan yang dilakukan melalui

¹⁶ Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Kerja Pengawas*. (Jakarta: Kemendikbud., 2015), hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan profesional. Tujuan Pembinaan pada pengawasan akademik bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, yang meliputi kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional yang dibuktikan dengan meningkatnya kinerja guru. Jika dihubungkan dengan pelaksanaan kurikulum, maka tugas pengawas sekolah melakukan supervisi pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guru.¹⁷

Adapun sasaran pembinaan pada pengawasan akademik adalah sebagai berikut:

- 1) Semua guru binaan yang menjadi tanggung jawab pengawas satuan pendidikan.
- 2) Guru mata pelajaran/rumpun mata pelajaran yang ditetapkan oleh dinas pendidikan (baik yang berada di sekolah binaan pengawas mata pelajaran/rumpun mata pelajaran maupun di luar sekolah binaannya).
- 3) Guru Bimbingan dan Konseling (BK) pada sekolah binaan pengawas guru BK dan/atau guru BK lintas sekolah binaan yang berada di wilayah kota/kabupaten yang bersangkutan.¹⁸

b. Pengawasan Manajerial

Pengawasan manajerial merupakan tugas pengawas sekolah yang meliputi kegiatan pembinaan, pemantauan, penilaian, serta

¹⁷Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Kerja Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 5.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbingan dan pelatihan profesional kepala sekolah dan tenaga kependidikan lain pada aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah dalam mendukung terlaksananya proses pembelajaran.¹⁹

Pembinaan pada pengawasan manajerial merupakan kegiatan pembimbingan yang dilakukan melalui bantuan profesional kepada kepala sekolah dengan tujuan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan tenaga kependidikan yang dibuktikan dengan meningkatnya kinerja. Dalam bidang kurikulum, supervisi manajerial memberikan layanan pengelolaan kurikulum dan supervisi pembelajaran.

Terkait tugas pengawas sekolah sebagai supervisor pelaksanaan kurikulum yang berhubungan dengan perbaikan kualitas pembelajaran, baik dari segi akademik maupun manajerial meliputi: pemantauan, penilaian dan pembinaan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, dan pembinaan, pengembangan, dan tindak lanjut.²⁰ Untuk bisa melaksanakan hal tersebut, diperlukan profesionalisme pengawas sekolah sebagai supervisor seperti:

- 1) Menguasai pembelajaran yang lebih mengutamakan pada praktik.
- 2) Menguasai pembelajaran yang dapat menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat.
- 3) Mampu mengembangkan iklim pembelajaran yang demokratis dan terbuka.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 10.

²⁰ Syaiful Sagala, *Op. Cit.*, hlm. 169



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Menguasai pembelajaran yang menekankan pada masalah aktual yang berkaitan dengan kehidupan nyata,

5) Mampu mengembangkan model pembelajaran.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas supervisi pembelajaran oleh pengawas sekolah ataupun supervisor menghendaki komitmennya untuk melakukan pemantauan, penilaian, bimbingan, dan pembinaan terhadap pelaksanaan kurikulum oleh guru. Oleh karena itu menurut Satori bahwa tugas pengawas sekolah tidak hanya sebagai pengontrol, namun lebih dari pada itu yaitu fasilitator, penolong, konsultan dan penasihat profesional demi perbaikan proses belajar mengajar yang mengacu pada kurikulum.²²

B. Konsep Kurikulum

1. Pengertian Kurikulum

Sudah banyak definisi yang dikemukakan oleh para pakar tentang kurikulum. Kata “kurikulum” berasal dari bahasa Latin yang kata dasarnya “currere” yang berarti lapangan perlombaan lari. Lapangan tersebut ada garis start dan batas finish. Dalam lapangan pendidikan pengertian tersebut dijabarkan bahwa bahan belajar sudah ditentukan secara pasti, dari mana mulai diajarkan, bagaimana prosesnya, dan kapan diakhiri.²³

Dengan demikian kurikulum mengandung unsur proses yang dicapai untuk mencapai tujuan. Menurut Oemar Hamalik kurikulum adalah alat

²¹ Ibid., hlm. 169-170.

²² Djam'an Satori, *Op. Cit.*, hlm. 247.

²³ Syaiful Sagala, *Supervisi pembelajaran dalam Profesi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.²⁴ Tilaar mengatakan kurikulum pada dasarnya merupakan program pendidikan. Setiap program tentunya mempunyai tujuan.²⁵ Sementara itu dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁶

Jika ditinjau dari arti sempitnya, maka kurikulum dapat dikatakan seperti silabus, program pengajaran suatu mata pelajaran, materi pelajaran. Secara luasnya, kurikulum merupakan segala upaya yang dilakukan di bawah naungan sekolah.²⁷ Jika dilihat dari arti sempit di atas, maka suatu kurikulum mengandung komponen tujuan, isi, metode, dan evaluasi.

Dengan demikian, dalam mendesain suatu kurikulum yang pertama sekali tentu menentukan tujuan yang ingin di capai. Selanjutnya, kurikulum mengandung komponen isi berupa pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk membekali siswa dengan pengalaman belajar yang optima, maka diperlukan komponen metode berupa strategi pembelajaran yang digunakan. Pada tahap akhir, komponen evaluasi yakni dengan melakukan

²⁴Oemar Hamalik, *Perencanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 26.

²⁵Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 40.

²⁶Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Ratindo Mediatama).

²⁷Syaiful Sagala, *Op. Cit.*, hlm. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan penilaian dan pengukurun serta refleksi terhadap ketercapaian pelaksanaan kurikulum. Hal ini seperti yang dikatakan Arikunto: “Kurikulum merupakan suatu perangkat pernyataan yang memberikan makna terhadap kurikulum sekolah, makna tersebut terjadi karena adanya penegasan hubungan antara unsur-unsur kurikulum karena adanya petunjuk penggunaan dan evaluasi kurikulum”.²⁸

Jika dilihat dari pengertian sempit maupun luas, maka titik temunya adalah diantara keduanya mengandung interaksi siswa dan guru dalam suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, ada tiga konsep tentang kurikulum. Hal ini seperti yang dikatakan Saodih dalam Abdul Manah, yaitu: Kurikulum sebagai substansi, kurikulum sebagai sistem, dan kurikulum sebagai bidang studi.²⁹

Sebagai substansi, kurikulum merupakan suatu rencana kegiatan belajar mengajar di sekolah yang disusun secara sistematis hingga pada tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini kurikulum mengandung perencanaan yang harus didokumentasikan yang berisi rumusan tujuan, bahan pelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran, jadwal pelaksanaan, dan evaluasi.

Sebagai suatu sistem, kurikulum merupakan bagian dari sistem yang terdapat dalam suatu lembaga pendidikan atau sekolah, sistem pendidikan nasional, dan sistem yang terdapat dalam masyarakat. Dengan demikian

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

²⁹ Abdul Manah, *Manajemen Perubahan Kurikulum*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem yang terkandung dalam kurikulum mencakup tentang bagaimana penyusunan suatu kurikulum, implementasinya, evaluasinya, dan penyempurnaannya.

Sebagai suatu bidang studi, kurikulum dapat dikatakan sejumlah mata pelajaran di lembaga pendidikan. Melalui organisasi pada mata pelajaran itu dibangun pengalaman belajar, kegiatan, dan pengetahuan siswa dalam bimbingan guru.

Lebih ringkasnya lagi, Nur Aedi Dan Nurrohmatul mengemukakan dua konsep kurikulum. Pertama, kurikulum dinyatakan sebagai suatu sistem/tujuan. Artinya kurikulum merupakan sebuah satu kesatuan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya yang ada pada suatu sekolah. Kedua, kurikulum dipandang sebagai rancangan/rencana, Suatu kurikulum dipandang orang sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi murid di sekolah, atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai. Suatu kurikulum juga dapat menunjuk kepada suatu dokumen yang berisi rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal, dan evaluasi.³⁰

Dengan demikian, pandangan terhadap kurikulum sebagai program pendidikan mencakup:

- a. Sejumlah mata pelajaran atau organisasi pengetahuan.
- b. Pengalaman belajar atau kegiatan belajar.
- c. Program belajar (*plan for learning*) untuk siswa,

³⁰Nur Aedi dan Nurrohmatul Amaliyah, *Manajemen Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016), hlm. 6-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Hasil belajar yang diharapkan /diniati.³¹

Selanjutnya, berbagai pemahaman ahli tentang kurikulum akan melahirkan perkembangan pemikiran tentang model kurikulum. Menurut Sagala pada dasarnya model kurikulum berkaitan dengan rancangan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerjemahkan sesuatu ke dalam realitas, yang sifatnya lebih praktis.³²

Sukmadinata dalam Sagala menjelaskan bahwa secara konseptual ada empat model kurikulum, yaitu:

- a. Model kurikulum subyek akademik (KSA), model ini dipengaruhi oleh filsafat pendidikan *perenialisme* dan *esensialisme*;
- b. Model kurikulum humanistik, yang banyak dipengaruhi oleh filsafat pendidikan *progresivisme* dan *romantisisme*;
- c. Model kurikulum rekonstruksi sosial, yang banyak dipengaruhi oleh filsafat pendidikan *interaksionalisme*; dan 4) model kurikulum teknologis atau berbasis kompetensi.³³

2. Prinsip-Prinsip Umum Pengembangan Kurikulum

Model kurikulum yang digunakan selanjutnya menjadi tugas guru untuk mengorganisasi isi dan bahan pelajaran dalam bentuk dokumen. Mengacu pada dokumen pembelajaran yang telah dirancang dan dikembangkan oleh guru, pada prinsipnya implementasi kurikulum dilaksanakan dalam bentuk pengalaman belajar.

³¹Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 5.

³²Syaiful Sagala, *Op. Cit.* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 36.

³³*Ibid.*, hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum: objektivitas, keterpaduan, manfaat, efisiensi dan efektivitas, kesesuaian, keseimbangan, kemudahan, berkesinambungan, pembakuan.³⁴ Menurut Jaja Jahari dan Amrullah, pada tahap penyusunan dan pengembangan kurikulum, maka ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah:

- a. Berorientasi pada pembentukan karakter bangsa;
- b. Fokus pada minat, bakat, dan potensi peserta didik;
- c. *fleksibility*, *Relevancy*, Komprehensif.³⁵

Sementara itu sebelum melakukan pengembangan kurikulum hendaknya memperhatikan tentang bagaimana prinsip kurikulum yang baik, seperti: berorientasi visi, misi dan tujuan pendidikan, produktivitas, demokratis, kooperatif, efektifitas dan efisiensi.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip pengembangan kurikulum yakni berorientasi pada tujuan, produktivitas, fleksibel, relevansi, serta efektif dan efisien. Prinsip pengembangan ini secara khusus harus mengacu kepada tujuan dan kebutuhan peserta didik.

3. Fungsi Manajemen Kurikulum

Pengelolaan atau manajemen kurikulum dengan memenuhi prinsip prinsip diatas diharapkan bisa mengoptimalkan fungsi kurikulum sebagai

³⁴ *Ibid.*, hlm. 37.

³⁵ Jaja Jauhari dan Amrullah Syarbini, *Op. Cit*, hlm. 57.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 56-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan Nasional. Fungsi manajemen kurikulum seperti yang dirumuskan oleh Tim dosen pengembangan kurikulum UPI antara lain:

- a. Fungsi penyesuaian, yakni mengarahkan siswa agar mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan yang bersifat dinamis.
- b. Fungsi integrasi, yakni memfasilitasi siswa menjadi pribadi yang utuh dalam sistem sosial.
- c. Fungsi diferensiasi, yaitu memberikan pelayanan kepada siswa sesuai dengan perbedaan potensi, minat, dan bakat yang dimilikinya.
- d. Fungsi persiapan, yaitu mempersiapkan siswa agar siap hidup di tengah masyarakat.
- e. Fungsi pemilihan, yaitu memfasilitasi siswa untuk memilih program studi atau jurusan sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya.
- f. Fungsi diagnosa, yaitu mempersiapkan para siswa untuk mampu mendiagnosis potensi dan kelemahan yang dimilikinya.³⁷

Menurut Jaja Jahari dan Amirullah Syarbini, fungsi manajemen kurikulum diantaranya:

- a. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan siswa sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dalam sistem sosial.

³⁷*Ibid.*, hlm. 58-59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menciptakan peluang yang sama bagi para siswa untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimilikinya.³⁸

Dalam manajemen kurikulum, pengorganisasian kurikulum juga perlu diperhatikan. Tujuannya agar kurikulum dapat tersusun dengan sistematis dan mudah dipahami. Beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menyusun organisasi kurikulum, diantaranya adalah:

- a. Ruang lingkup (*Scope*), dengan memperhatikan ruang lingkup mata pelajaran yang diajarkan dengan kebutuhan siswa.
- b. Urutan (*Sequence*), dengan menyesuaikan pada jalur dan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik sehingga terbentuk kurikulum yang sistematis.
- c. Kedalaman (*Deepness*), dengan memperhatikan tingkat kedalaman pada setiap jenjang pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik.
- d. Kontinuitas, berkelanjutan dan relevan antara satu jenjang dengan jenjang selanjutnya.³⁹

4. Dinamika Perubahan Kurikulum di Indonesia

- a. Kurun Waktu 1945 sampai 1968

Kurikulum pertama yang lahir pada masa kemerdekaan memakai istilah dalam bahasa Belanda *leer plan* artinya rencana pelajaran, istilah ini lebih populer dibanding istilah *curriculum* (bahasa Inggris). Perubahan arah pendidikan lebih bersifat politis, dari orientasi

³⁸ *Ibid.*, hlm. 60.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Belanda ke kepentingan nasional. Sedangkan asas pendidikan ditetapkan Pancasila. Kurikulum yang berjalan saat itu dikenal dengan sebutan Rentjana Pelajaran 1947.

Orientasi Rencana Pelajaran 1947 tidak menekankan pada pendidikan pikiran. Yang diutamakan adalah: pendidikan watak, kesadaran bernegara dan bermasyarakat. Materi pelajaran dihubungkan dengan kejadian sehari-hari, perhatian terhadap kesenian dan pendidikan jasmani.⁴⁰

Pada tahun 1952 kurikulum di Indonesia mengalami penyempurnaan. Kurikulum ini lebih merinci setiap mata pelajaran yang kemudian diberi nama Rentjana Pelajaran Terurai 1952. Kurikulum ini sudah mengarah pada suatu sistem pendidikan nasional. Yang paling menonjol dan sekaligus ciri dari kurikulum 1952 ini bahwa setiap rencana pelajaran harus memperhatikan isi pelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Kurikulum ini lebih merinci setiap mata pelajaran yang disebut Rencana Pelajaran Terurai 1952. "Silabus mata pelajarannya jelas sekali, seorang guru mengajar satu mata pelajaran," kata Djauzak Ahmad, Direktur Pendidikan Dasar Depdiknas periode 1991-1995.⁴¹

b. Kurun Waktu Tahun 1968 Sampai Tahun 1999

Kelahiran Kurikulum 1968 bersifat politis yaitu mengganti Rencana Pendidikan 1964 yang dicitrakan sebagai produk Orde Lama.

⁴⁰Nur Aedi dan Nurrohmatul Amaliyah, *Op. Cit.*, hlm. 94.

⁴¹*Ibid.* hlm. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuannya pada pembentukan manusia Pancasila sejati. Kurikulum 1968 menekankan pendekatan organisasi materi pelajaran: kelompok pembinaan Pancasila, pengetahuan dasar, dan kecakapan khusus. Jumlah pelajarannya 9. Djauzak menyebut Kurikulum 1968 sebagai kurikulum bulat. “Hanya memuat mata pelajaran pokok-pokok saja,” katanya. Muatan materi pelajaran bersifat teoritis, tak mengaitkan dengan permasalahan faktual di lapangan. Titik beratnya pada materi apa saja yang tepat diberikan kepada siswa di setiap jenjang pendidikan.⁴²

Kurikulum 1975 menekankan pada tujuan, agar pendidikan lebih efisien dan efektif. “Yang melatarbelakangi adalah pengaruh konsep di bidang manajemen, yaitu MBO (management by objective) yang terkenal saat itu,” kata Drs. Mudjito, Ak, MSi, Direktur Pembinaan TK dan SD Depdiknas. Metode, materi, dan tujuan pengajaran dirinci dalam Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI). Zaman ini dikenal istilah “satuan pelajaran”, yaitu rencana pelajaran setiap satuan bahasan. Setiap satuan pelajaran dirinci lagi dalam bentuk Tujuan Instruksional Umum (TIU), Tujuan Instruksional Khusus (TIK), materi pelajaran, alat pelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi. Guru harus trampil menulis rincian apa yang akan dicapai dari setiap kegiatan pembelajaran.⁴³

⁴²*Ibid.*, hlm. 95.

⁴³*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Disamping itu, pengembangan KTSP harus disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta peserta didik.

KTSP lahir karena KBK dianggap masih erat dengan beban belajar dan pemerintah pusat dalam hal ini masih dipandang terlalu intervensi dalam pengembangan kurikulum. Oleh karena itu dalam KTSP, sekolah, guru, dan komite sekolah diberikan kewenangan untuk membangun kurikulum, seperti membuat indikator, silabus, dan beberapa komponen kurikulum lainnya.⁴⁵ Selanjutnya, Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan, modifikasi dan pemutakhiran dari KTSP.

C. Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan Perubahannya

1. Dasar Hukum Kebijakan Pelaksanaan Kurikulum 2013

Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menjelaskan bahwa arah kebijakan pendidikan dan kebudayaan mengandung visi: “Mewujudkan Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong”. Penjabaran visi tersebut tertuang dalam misi sebagai berikut:

- a. Penguatan peran siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan aparatur institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan.

⁴⁵Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 112-113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan.
- c. Peningkatan akses pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan masyarakat dan keluarga, serta pendidikan anak berkebutuhan khusus.
- d. Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter.
- e. Peningkatan jati diri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian bahasa sebagai pengantar pendidikan.
- f. Peningkatan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik.⁴⁶

Keberhasilan suatu rumusan kebijakan dapat dilihat dari hasil implementasinya. Rumusan kebijakan akan berakhir pada bagaimana implementasinya. Menurut Hasbullah pengukuran implementasi kebijakan pendidikan menjadi sangat krusial karena implementasi kebijakan pendidikan adalah sesuatu yang penting bahkan lebih penting dibandingkan perumusannya.

Menurut Wibawa dalam Hasbullah, implementasi kebijakan merupakan pengejawantahan keputusan mengenai kebijakan yang mendasar, biasanya tertuang dalam suatu undang-undang, namun juga dapat berbentuk instruksi-instruksi eksekutif yang penting atau keputusan perundangan⁴⁷

⁴⁶Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kebijakan dan Dinamika Kurikulum 2013*, tt.

⁴⁷H.M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam upaya implementasi suatu kebijakan perlu adanya perhatian terhadap hal-hal seperti: manusia, struktur, proses administrasi dan manajemen, dana, dan daya. Semua faktor tersebut dapat dijadikan sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi kebijakan.⁴⁸

Agar implementasi kebijakan dalam pendidikan dapat berjalan lancar dan sukses, maka perlu dianalisis tentang peraturan yang dapat mendukung kebijakan, kewenangan, personil dan prasarana lainnya yang dapat mendukung suatu pelaksanaan kebijakan.

Implementasi Kurikulum 2013 berdasar pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:

- a. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Permendikbud ini digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri ini, maka Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

- b. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permendikbud ini memuat tentang Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kompetensi Inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. Ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri ini, maka Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

- c. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Permendikbud ini berisi kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri ini, maka Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

- d. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Permendikbud ini berisi kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil

belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri ini, maka Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Menurut Permendikbud ini, penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip antara lain:

- 1) Sahih, berarti penilaian diambil dari data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- 2) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- 3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat, istiadat, status sosial, ekonomi dan gender.
- 4) Terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- 5) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik.
- 7) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- 8) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- 9) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.

2. Perubahan Kurikulum 2013

Apa yang membedakan Kurikulum 2013 yang lama dan yang sudah direvisi harus dipahami oleh orang yang terlibat dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 seperti guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan bahwa permasalahan yang muncul pada saat pertama kali Kurikulum 2013 diberlakukan adalah:

- a. Isu keselarasan antara KI-KD dengan silabus dan buku.
- b. Kompleksitas pembelajaran dan penilaian pada Sikap Spiritual dan Sikap Sosial.
- c. Pembatasan kemampuan siswa melalui pemenggalan taksonomi proses berpikir antar jenjang (berpikir tingkat tinggi hanya untuk jenjang menengah).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penerapan proses berpikir 5M sebagai metode pembelajaran yang bersifat prosedural dan mekanistik.⁴⁹

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan revisi atau perbaikan Kurikulum 2013 dengan hasil sebagai berikut:

- a. Koherensi KI-KD dan penyelarasan dokumen.
- b. Penataan kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada semua mata pelajaran.
- c. Penataan kompetensi yang tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berpikir (berpikir tingkat tinggi sejak SD).
- d. Pemberian ruang kreatif kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum.⁵⁰

Maksud koherensi KI-KD dan penyelarasan dokumen adalah keselarasan antara dokumen KI-KD, silabus, dan buku. Adanya koherensi secara vertikal berupa kesinambungan cakupan (*scope*) dan urutan (*sequence*) KD sejak kelas I s.d. XII dan koherensi horizontal pada keselarasan *scope* dan urutan *sequence* KD antar mata pelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 revisi pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan mata pelajaran PPKn, pembelajaran sikap spiritual dan sosial dilaksanakan melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung. Pada mata pelajaran selain mata pelajaran Pendidikan Agama-Budi Pekerti dan mata pelajaran PPKn, pembelajaran

⁴⁹Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013*, litbang.kemdikbud.go.id

⁵⁰ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap spiritual dan sosial dilaksanakan melalui pembelajaran tidak langsung.

Kurikulum 2013 revisi memberikan ruang kreatif kepada guru dimana silabus yang disiapkan pemerintah merupakan salah satu model untuk memberi inspirasi. Guru dapat mengembangkannya sesuai dengan konteks yang relevan. Dalam pembelajaran tematik (khusus jenjang SD), guru dapat mengembangkan tema dan sub tema sesuai dengan konteks yang relevan.

Pembelajaran dengan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (5 M) merupakan kemampuan proses berpikir yang perlu dilatihkan secara terus menerus melalui pembelajaran agar siswa terbiasa berpikir secara saintifik, namun ini bukanlah prosedur atau langkah-langkah atau pendekatan pembelajaran.

3. Integrasi Pembelajaran Abad 21 dan Pendidikan Karakter dalam Dinamika Kurikulum 2013 Revisi

Terjadinya perubahan pada Kurikulum 2013 merupakan suatu usaha sebagai bukti prinsip kurikulum 2013 berupa hasil dari suatu kajian, evaluasi, kritik, respon, prediksi, dan berbagai tantangan yang dihadapi.⁵¹ Kurikulum 2013 diyakini sebagai kebijakan strategis dalam menyiapkan dan menghadapi tantangan dan tuntutan masyarakat Indonesia masa depan. Abad ke-21 ditandai dengan perubahan besar pada setiap bidang

⁵¹ Imam Machali, Pendekatan Integrasi-Interkoneksi dalam Alam Kajian Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, *Jurnal eL-Tarbawi*, Volume VIII, No.1, 2015, hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sebagai akibat yang ditimbulkan oleh derasnya perkembangan pengetahuan, teknologi, dan informasi. Arus perkembangan tersebut menghantarkan manusia pada persaingan global. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan peserta didik harus dilibatkan dengan pembelajaran abad 21.

Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi.⁵² Kecakapan abad 21 yang harus dimiliki peserta didik seperti: Kecakapan berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving*), kecakapan berkreaitivitas, kecakapan berkomunikasi (*communication skills*), dan kolaborasi (*collaboration*). Di samping kecakapan tersebut, dalam pembelajaran abad 21 juga mengintegrasikan kemampuan literasi dan kualitas karakter peserta didik.⁵³

Dalam bingkai Kurikulum 2013 revisi, penyempurnaan kurikulum ini dilakukan dengan menonjolkan unsur pembelajaran abad 21 secara terintegrasi. Untuk dapat mengembangkan pembelajaran abad 21, hal yang perlu diperhatikan oleh guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah adalah:

⁵²Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan dan kebudayaan, *Penerapan Pembelajaran Abad 21 Memanfaatkan Rumah Belajar*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 8.

⁵³*Ibid.*, hlm. 10-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru sebagai perencana pembelajaran serta fasilitator dan pengelola kelas bertugas membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengkombinasikan target kurikulum nasional, kecakapan abad 21, dan pemanfaatan teknologi dalam kelas.
- b. Pembelajaran dengan memasukkan unsur berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*). Dalam hal ini guru mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan membaca informasi yang mereka kumpulkan sebelum menyelesaikan tugas.
- c. Penerapan pola pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi, seperti: pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), pembelajaran berbasis keingintahuan (*inquiry based learning*).
- d. Integrasi teknologi dalam pembelajaran.⁵⁴

Prinsip yang harus dipegang dalam pelaksanaan pembelajaran abad 21 yaitu:

- a. Prinsip pengembangan pembelajaran yang terusat pada peserta didik.
- b. Prinsip membelajarkan peserta didik agar dapat berkolaborasi dengan orang lain.
- c. Pembelajaran dihubungkan dengan dunia nyata.
- d. Memfasilitasi peserta didik untuk melibatkan diri pada lingkungan sosialnya.⁵⁵

Terkait dengan pentingnya literasi dalam implementasi kurikulum 2013 yang mengintegrasikan pembelajaran abad 21, Evellyn Williams

⁵⁴ Ibid., hlm. 13.

⁵⁵ Ibid., hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

English mengatakan bahwa pada abad 21 orang terpelajar harus mampu memahami dan menafsirkan informasi serta menerapkan berbagai teknik berpikir yang kompleks, kritis, dan kreatif pada saat membaca, menulis, dan memecahkan masalah.⁵⁶ Literasi merupakan jalan untuk mendapatkan pemahaman utuh tentang sebuah realitas dan membudayakan literasi bisa menjadi modal dasar untuk menganalisis dan mengkritik dari berbagai fenomena yang terjadi.⁵⁷

Pentingnya literasi ini tentu saja melibatkan empat kompetensi penting yang telah dijelaskan di atas, yakni: kompetensi pemahaman yang tinggi, kompetensi berpikir kritis, kompetensi berkolaborasi dan berkomunikasi, serta kompetensi berpikir kritis.⁵⁸ Kompetensi pemahaman pengetahuan merupakan kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk memiliki pemahaman tentang berbagai ilmu pengetahuan. Kompetensi berpikir kritis merupakan kemampuan mendayagunakan daya pikir dan daya nalar seseorang, agar mampu mengkritisi berbagai fenomena yang terjadi disekitar. Kemampuan kolaborasi dan komunikasi merupakan kemampuan yang berhubungan dengan kesanggupan seseorang untuk bekerjasama dan berinteraksi dengan orang lain. Kompetensi berpikir kreatif berhubungan dengan

⁵⁶Evelyn Williams English, *Pendidikan Literasi*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), hlm. 15.

⁵⁷Lisa Nopilda dan Muhammad Kristiawan, Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*) Volume 3, No. 2, Juli-Desember 2018, hlm. 218

⁵⁸Yunus Abidin, dkk, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesanggupan seseorang untuk menghasilkan gagasan, proses, maupun produk yang bernilai lebih, unik dan memiliki sifat kebaruan.⁵⁹

Dalam buku *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* dijelaskan bahwa literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Di abad 21 ini, kemampuan ini disebut sebagai literasi informasi.⁶⁰

Seiring perkembangannya, pendidikan tentang literasi dibagi kepada literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. literasi baca-tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.⁶¹

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk: a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk grafik, tabel, bagan,

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 15-16.

⁶⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 8.

⁶¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sebagainya lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.⁶² Literasi sains dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasar fakta, memahami karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual, dan budaya, serta kemauan untuk terlibat dan peduli terhadap isu-isu yang terkait sains.⁶³

Literasi budaya dan kewargaan merupakan kemampuan individu dan masyarakat dalam bersikap terhadap lingkungan sosialnya sebagai bagian dari suatu budaya dan bangsa. Literasi budaya dan kewargaan menjadi hal yang penting untuk dikuasai di abad ke-21. Indonesia memiliki beragam suku bangsa, bahasa, kebiasaan, adat istiadat, kepercayaan, dan lapisan sosial. Sebagai bagian dari dunia, Indonesia pun turut terlibat dalam kancah perkembangan dan perubahan global. Oleh karena itu, kemampuan untuk menerima dan beradaptasi, serta bersikap secara bijaksana atas keberagaman ini menjadi sesuatu yang mutlak.⁶⁴

Dalam konteks sekolah, subjek dalam kegiatan literasi adalah peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan (pustakawan, pengawas), dan kepala

⁶²Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pendukung Literasi Numerasi*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 3.

⁶³Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pendukung Literasi Sains*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 5.

⁶⁴Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pendukung Literasi Budaya dan Kewargaan*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah.⁶⁵ Praktik-praktik yang baik dalam gerakan literasi sekolah menekankan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi. Tahap perkembangan anak dalam belajar membaca dan menulis saling beririsan antar tahap perkembangan. Memahami tahap perkembangan literasi peserta didik dapat membantu sekolah untuk memilih strategi pembiasaan dan pembelajaran literasi yang tepat sesuai kebutuhan perkembangan mereka.
- b. Program literasi yang baik bersifat berimbang. Sekolah yang menerapkan program literasi berimbang menyadari bahwa tiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, strategi membaca dan jenis teks yang dibaca perlu divariasikan dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Program literasi yang bermakna dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan bacaan kaya ragam teks, seperti karya sastra untuk anak dan remaja.
- c. Program literasi terintegrasi dengan kurikulum. Pembiasaan dan pembelajaran literasi di sekolah adalah tanggung jawab semua guru di semua mata pelajaran sebab pembelajaran mata pelajaran apapun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan menulis. Dengan demikian, pengembangan profesional guru dalam hal literasi perlu diberikan kepada guru semua mata pelajaran.
- d. Kegiatan membaca dan menulis dilakukan kapanpun.

⁶⁵Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kegiatan literasi mengembangkan budaya lisan. Kelas berbasis literasi yang kuat diharapkan memunculkan berbagai kegiatan lisan berupa diskusi tentang buku selama pembelajaran di kelas.
- f. Kegiatan literasi perlu mengembangkan kesadaran terhadap keberagaman.⁶⁶

Dengan mencermati pendapat di atas, jelaslah bahwa supervisi pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak dengan mengabaikan bagaimana integrasi pembelajaran abad 21 yang bersinergi dengan gerakan literasi dan pendidikan karakter yang menjadi bagian ciri perubahan Kurikulum 2013 revisi.

Komponen sekolah harus menyadari bahwa perkembangan teknologi dan media menuntut kemampuan literasi peserta didik yang terintegrasi, dengan fokus kepada aspek kreativitas, kemampuan komunikasi, kemampuan berpikir kritis, dan satu hal yang penting adalah kemampuan untuk menggunakan media secara aman (*media safety*) seperti yang dipaparkan pada tabel berikut.⁶⁷

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 11-12.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm 35.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel II. 1
Peta Kompetensi Literasi Sekolah

Komunikasi	Jenjang Komunikasi	Berpikir Kritis	Keamanan Media (<i>Media Safety</i>)
SD/SDLB kelas rendah	Mengartikulasikan empati terhadap tokoh cerita	Memisahkan fakta dan fiksi	Mampu menggunakan teknologi dengan bantuan/ pendampingan orang dewasa
SD/SDLB kelas tinggi	Mempresentasikan cerita dengan efektif.	Mengetahui jenis tulisan dalam media dan tujuannya	Mengetahui batasan unsur dan aturan kegiatan sesuai konten
SMP/ SMPLB	Bekerja dalam tim, mendiskusikan informasi dalam media	Menganalisis dan mengelola informasi dan memahami relevansinya	Memahami etika dalam menggunakan teknologi dan media sosial
SMA/SMK/ SMALB	Mempresentasikan analisis dan mendiskusikannya	Menganalisis stereotip/ideologi dalam media	Memahami landasan etika dan hukum/ aturan teknologi

Sementara itu, corak perkembangan Kurikulum 2013 yang diwarnai dengan upaya membangun manusia yang literat perlu diseimbangkan dengan penanaman dan penguatan pendidikan karakter. Pembelajaran terwujudkan dalam interaksi belajar mengajar yang dinamis dan diarahkan kepada pencapaian tujuan untuk perubahan perilaku dan pribadi peserta didik yang optimal. Perubahan yang terjadi pada peserta didik itu ditampilkan dalam karakter, sebagai perilaku yang dilandasi nilai-nilai kehidupan yang sangat luhur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Kurikulum 2013, setiap proses pembelajaran melibatkan mata pelajaran tertentu atau tema yang sedang dilaksanakan, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta pengelolaan kelas. Dalam rangkaian penyelenggaraan proses belajar mengajar di kelas guru memiliki kesempatan leluasa untuk mengembangkan karakter siswa. Bahkan, Marzuki memberi penegasan bahwa terkait dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat dikatakan kurikulum 2013 yang dilaksanakan di Indonesia adalah pendidikan karakter. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran harus menyertakan Kompetensi Inti (KI) berupa KI 1 tentang kompetensi sikap spritual dan KI 2 tentang kompetensi sikap sosial.⁶⁸

Guru dapat memilih bagian dari mata pelajarannya atau tema pelajaran untuk diintegrasikan dengan pengembangan karakter siswa. Metode belajar yang dipilihpun dapat menjadi media pengembangan karakter. Ketika mengelola kelas guru berkesempatan untuk mengembangkan karakter melalui tindakan dan tutur katanya selama proses pembelajaran berlangsung.

Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam mata pelajaran pada Kurikulum 2013 diimplementasikan dalam pendidikan karakter berbasis kelas yang diintegrasikan dalam mata pelajaran, optimalisasi muatan lokal, dan manajemen kelas.⁶⁹ Selanjutnya, dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan

⁶⁸Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 94.

⁶⁹Arie Budhiman, *Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter (PPK) dijelaskan bahwa kegiatan intrakurikuler merupakan penguatan nilai-nilai karakter melalui kegiatan penguatan materi pembelajaran, metode pembelajaran sesuai dengan muatan kurikulum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penyelenggaran PPK dalam kegiatan kokurikuler merupakan penguatan nilai-nilai karakter yang dilaksanakan untuk pendalaman dan/atau pengayaan kegiatan intrakurikuler sesuai muatan kurikulum.⁷⁰

Dengan demikian pembelajaran abad 21, literasi, dan penguatan pendidikan karakter menjadi bagian yang harus muncul dalam dinamika Kurikulum 2013 revisi. Penyempurnaan Kurikulum 2013 ini merupakan perkembangan kurikulum yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan dan tidak bisa diabaikan dalam pelaksanaan supervisi.

D. Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Pengertian dan Prinsip Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang secara mendasar menumbuhkembangkan akhlakpeserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti diberikan secara menyeluruh (kaffah). Oleh karena itu, PAI dan Budi Pekerti sebagai suatu mata pelajaran diberikan pada jenjang

⁷⁰Salinan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK, baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler.⁷¹

PAI dan Budi Pekerti berlandaskan pada aqidah Islam yang berisi tentang keesaan Allah Swt. sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam:

1. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur (Hubungan manusia dengan Allah SWT).
2. Menghargai, menghormati dan mengembangkan potensi diri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan (Hubungan manusia dengan diri sendiri).
3. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama serta menumbuhkembangkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur (Hubungan manusia dengan sesama).
4. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan social (Hubungan manusia dengan lingkungan alam).

⁷¹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Kemendikbud, 2016), hlm.2.

Berdasarkan pada prinsip di atas, PAI dan Budi Pekerti dikembangkan dengan memperhatikan nilai-nilai Islam rahmatan lilalamin yang mengedepankan prinsip-prinsip Islam yang humanis, toleran, demokratis, dan multikultural. Islam yang humanis berarti memandang kesatuan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah, memiliki asal-usul yang sama, menghidupkan rasa perikemanusiaan, dan mencita-citakan pergaulan hidup yang lebih baik. Nilai-nilai Islam humanis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik SD/MI diantaranya adalah: kasih sayang, peduli sesama, kerja sama, hormat dan patuh kepada orangtua dan guru, berkata baik, sopan dan santun, ikhlas, hidup tertib, dan hidup sederhana.

Islam yang toleran mengandung arti bersikap menghargai pendapat, pandangan, kepercayaan, atau kebiasaan yang berbeda dengan pendirian seseorang, juga tidak memaksa, tetap berlaku baik, lemah lembut, dan saling memaafkan. Nilai-nilai Islam toleran yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik SD/MI di antaranya adalah: sifat pemaaf, saling menghargai, saling mengingatkan, dan berbaik sangka.

Demokratis berarti yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi sesama dengan mengutamakan kebebasan berekspresi, berkumpul, dan mengemukakan pendapat sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku. Nilai-nilai Islam demokratis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SD/MI di antaranya adalah: teguh pendirian, disiplin, tanggung jawab, dan berbaik sangka.

Multikultural berarti bersikap mengakui, akomodatif, dan menghormati perbedaan dan keragaman budaya, untuk mencari dan memudahkan hubungan sosial, serta gotong royong demi mencapai kebaikan bersama. Nilai-nilai multikultural dalam Islam yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik SD/MI di antaranya adalah: kerja sama, tolong-menolong, mengendalikan diri, waspada, berbaik sangka, dan hidup rukun.

PAI dan Budi Pekerti dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan ini kemudian dirumuskan secara khusus dalam PAI dan Budi Pekerti sebagai berikut:

- a. Menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pembinaan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt; dan
- b. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dilihat dari sudut pandang pengelolaan dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu:

a. Perencanaan dalam pembelajaran PAI

Perencanaan terdiri dari kata dasar rencana, yaitu pengamabilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.⁷² Perencanaan merupakan proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan cara pencapaiannya.⁷³

Terry mengemukakan bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan.⁷⁴ Jika dihubungkan dengan tugas guru dalam pembelajaran, maka perencanaan dalam pembelajaran memainkan peranan penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar para siswanya. Perencanaan pengajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.⁷⁵

Dalam pembelajaran PAI, ada beberapa prinsip dalam perencanaannya yaitu:

- 1) Perencanaan pendidikan Islam harus memegang prinsip *syumuliyah* (menyeluruh). Firman Allah dalam surat al-Zalzalah (99): 7-8

⁷² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 24

⁷³ Agus Sabardi, *Manajemen Pengantar*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2008), hal. 54

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 16.

⁷⁵ Syaiful Sagala, *op. Cit.*, hal. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegaskan: “Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarahpun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarahpun, niscaya dia akan melihat balasannya pula”.

- 2) Perencanaan pendidikan Islam harus memegang prinsip relevansi, firman Allah dalam surat Ar-Rum (30): 8, yaitu: “Dan menapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan tujuan yang benar dan waktu yang ditentukan...”
- 3) Perencanaan pendidikan Islam harus memegang prinsip objektivitas. Firman Allah dalam surat Al-Maidah (5): 8, yaitu: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan kebenaran karena Allah, menjadi saksi denan adil. Daanganlah sekali-kali kebencianmu kepada suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”
- 4) Perencanaan pendidikan Islam harus memegang prinsip istiqomah (kontinuitas). Firman Allah dalam surat Al-Ahqaaf (46): 13-14, yaitu:

“Sesungguhnya orang yang mengatakan “Tuhan kami adalah Allah, kemudian mereka tetap istiqomah, maka tidak ada kekhawatiran bagi mereka dan mereka tiada pula berduka cita. Mereka itulah penghuni-penghuni surge, mereka kekal di dalamnya sebagai balasan atas apa yang mereka kerjakan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Perencanaan pendidikan Islam harus bersifat efektif dan efisien.

Firman Allah SWT dalam surah Al-Asr (103): 1-3, yaitu:

“Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapkan kesabaran”.

6) Perencanaan pendidikan Islam harus memegang prinsip tanggung jawab. Firman Allah dalam surah Al-Israa (17): 36, yaitu: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati semuanya itu akan diminta pertanggungjawaban”.

7) Perencanaan pendidikan Islam harus memegang prinsip kerja sama. Firman Allah dalam surah Al-Maidah (5) : 2, yaitu: “...dan tolong menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa, dan janganlah kamu tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”.⁷⁶

Dengan demikian, prinsip perencanaan di atas merupakan kondisi ideal yang harus menjiwai proses pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah. Suksesnya manajemen pendidikan Islam sangat tergantung pada prinsip perencanaan seperti di atas.

b. Pengorganisasian dalam Pembelajaran

Menurut Garton (1976) pengorganisasian adalah terbaginya tugas ke dalam berbagai unsur organisasi, dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas ke

⁷⁶Deden Makbuloh, *Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 103-106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi.⁷⁷ Pengorganisasian pembelajaran memberi gambaran bahwa kegiatan belajar dan mengajar mempunyai arah dan penanggung jawab yang jelas. Artinya dilihat dari komponen yang terkait dengan pembelajaran pada institusi sekolah memberi gambaran bahwa jelas kedudukan kepala sekolah, dalam memberikan fasilitas dan kelengkapan pembelajaran, jelas kedudukan guru untuk menentukan dan mendesain pembelajaran dengan mengorganisasikan alokasi waktu, desain kurikulum, media dan kelengkapan pembelajaran, dan lainnya yang berkaitan dengan suksesnya penyelenggaraan kegiatan belajar. Kemudian jelas kedudukan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar baik di kelas maupun belajar di rumah, di bawah koordinasi guru dan juga orang tua siswa berkaitan dengan belajar.

c. Penggerakkan dalam Kegiatan Pembelajaran

Mengerakkan (*actuating*) menurut Terry (1977) adalah merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemampuan yang baik.⁷⁸ Dalam konteks pembelajaran di sekolah tugas menerakkan dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional, sedangkan dalam konteks kelas penggerakkan dilakukan oleh guru sebagai penanggung jawab pembelajaran.

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 143.

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengawasan Pembelajaran

Pengawasan adalah suatu konsep yang luas yang dapat diterapkan pada manusia, benda, dan organisasi. Anthon y, Dearden, dan Bedford (1984) mengemukakan bahwa pengawasan dimaksudkan untuk memastikan agar anggota organisasi melaksanakan apa yang dikehendaki dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi serta memanfaatkannya untuk mengendalikan organisasi.⁷⁹ Jadi pengawasan ini dilihat dari segi input, proses, dan output bahkan outcome. Dalam konteks pembelajaran pengawasan dilakukan oleh pengawas sekolah dan kepala sekolah kepada pihak-pihak yang terkait pada pembelajaran.

2. Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Pendidikan Dasar

PAI dan Budi Pekerti dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan ini kemudian dirumuskan secara khusus dalam silabus PAI dan Budi Pekerti sebagai berikut:

- a. Menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pembinaan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 146.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT ; dan

- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.⁸⁰

3. Kompetensi Inti Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD/MI

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 diatur dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016. Peraturan ini menyatakan bahwa Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada tingkatan kelas. Setelah ditetapkan Kompetensi Inti, maka berdasarkan mata pelajaran yang ada disusunlah kompetensi dasar sebagai capaian yang diharapkan pada peserta didik pada materi pembelajaran.

Kompetensi Inti yang ingin dicapai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dijelaskan dalam silabus mata pelajaran seperti pada tabel sebagai berikut:

⁸⁰ Pendidikan dan Kebudayaan, *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 3.

Tabel II. 2
Kompetensi Inti pada Jenjang Sekolah Dasar

I – III	IV – VI
Al-Qur’ān Terbiasa membaca al-Qur’ān. Membaca, menulis, menghafal dan memahami makna surat-surat pendek pilihan dalam al-Qur’ān. Berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	Al-Qur’an Terbiasa membaca al-Qur’ān. Membaca, menulis, menghafal dan memahami makna surat-surat pendek dan ayat-ayat pilihan dalam al-Qur’ān. Berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
Aqidah Menerima, mengakui, meyakini dan memahami sifat-sifat Allah Swt., makna Asmaul Husna, dua kalimat syahadat	Aqidah Menerima, mengakui, meyakini dan memahami sifat-sifat Allah Swt., makna Asmaul Husna, dua kalimat syahadat
Akhlak Meyakini, memahami makna do’a sebelum dan sesudah belajar, perilaku hormat, patuh, berkata yang baik, sopan dan santun kepada orangtua dan guru, makna bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri, berdoa sebelum dan sesudah makan, perilaku kasih sayang, kerja sama dan saling tolong menolong kepada sesama, perilaku tawaduk, ikhlas, mohon pertolongan, peduli terhadap sesama dan bersyukur.	Akhlak Meyakini, memahamiskap santun, menghargai teman, rendah hati, hemat, jujur, amanah, pantang menyerah, hormat dan patuh kepada orangtua dan guru, gemar membaca, perilaku jujur, hormat dan patuh kepada orangtua dan guru, saling menghargai sesama manusia, sederhana dan Ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari. sikap toleran dan simpatik,
Fiqih Meyakini dan memahami tata cara bersuci, shalat dan kegiatan agama di sekitar rumah dan sekolah, makna zikir dan doa setelah shalat	Fiqih Meyakini dan memahami tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari’at Islam, makna salat, puasa Ramadan, pelaksanaan shalat tarāwih dan tadārus al-Qur’ān, hikmah zakat, infaq, dan sedekah.
Sejarah Peradaban Islam Meyakini, memahami dan meneladani kisah Nabi Adam a.s., Nabi Idris a.s., Nabi Nuh a.s., Nabi Hud a.s., Nabi Saleh a.s., Nabi Lut a.s., Nabi Ishaq a.s., Nabi Ya’qub a.s., Nabi Yusuf a.s., Nabi Syu’aib a.s., Ibrahim a.s., Nabi Ismail a.s., dan Nabi Muhammad saw.	Sejarah Peradaban Islam Meyakini, memahami dan meneladani kisah Nabi Ayyub a.s., Nabi Zulkifli a.s., Nabi Harun a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa’ a.s., Nabi Yunus a.s., Nabi Zakariya a.s., Nabi Yahya a.s., Nabi Isa a.s., kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw., dan Wali Allah yang sembilan (Wali Songo), kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur’ān

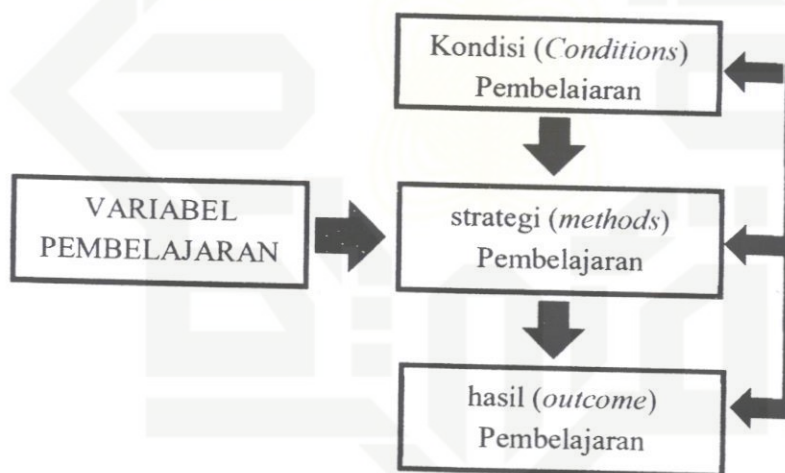
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembelajaran dan Penilaian

a. Pembelajaran

Konsep pembelajaran menurut Corey dalam Sagala adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.⁸¹ Menurut Reeigheluth dan Merrill, variabel pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu (1) kondisi (*conditions*) pembelajaran, (2) strategi (*methods*) pembelajaran, dan (3) hasil (*outcomes*) pembelajaran.⁸²



Gambar 2.1 Variabel Pembelajaran

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya,

⁸¹ Syaiful Sagala, *Op. Cit.* hlm. 61.

⁸² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan). Di samping itu, pembelajaran juga dapat dilakukan dengan berbagai macam model dan pendekatan sesuai dengan karakteristik materi yang dibelajarkan dan kompetensi yang akan dicapai.

1) Kondisi Pembelajaran

Variabel kondisi pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (a) tujuan dan karakteristik bidang studi, (b) kendala dan karakteristik bidang studi, serta (c) karakteristik siswa.⁸³



Gambar 2.2. Kondisi Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan pernyataan tentang hasil pembelajaran yang diharapkan. Karakteristik bidang studi merupakan aspek-aspek yang dapat memberikan landasan yang berguna dalam mengekspresikan strategi pembelajaran. Karakteristik siswa terkait dengan ualitas individu siswa, seperti bakat, motivasi,

⁸³ *Ibid.*, hal. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaya belajar, pengetahuan awal yang telah dimilikinya dan sebagainya.

2) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda (Reigeluth, 1983; Degeng, 1989). Variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: strategi pengorganisasian (*organizational strategy*), strategi penyampaian (*delivery strategy*), dan strategi pengelolaan (*management strategy*).⁸⁴



Gambar 2.3. Strategi Pembelajaran

Strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan

⁸⁴Ibid., hal. 5

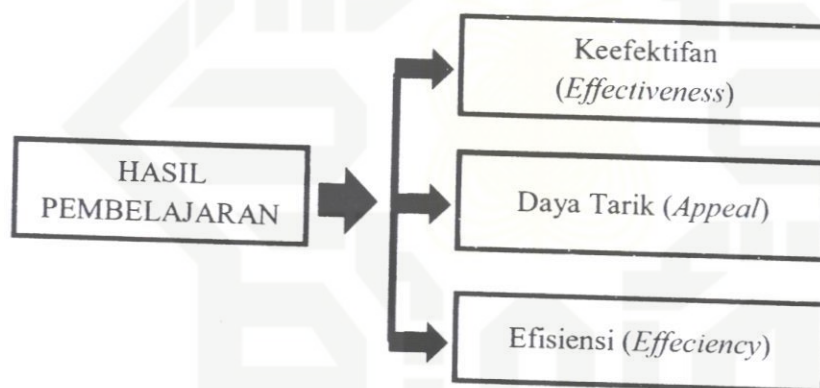
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejenisnya. Strategi penyampaian adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dan/atau untuk menerima atau merespon masukan dari siswa.

3) Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda (Degeng, 1989). Variabel hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: keefektifan (*effectiveness*), efisiensi (*efficiency*), daya tarik (*appeal*).



Gambar 2.4. Kondisi Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran diukur dari tingkat pencapaian siswa, dan terdapat empat indikator untuk mempreskripsikannya, yaitu (1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari, (2) kecepatan unjuk kerja, (3) tingkat alih belajar, dan (4) tingkat retensi. Efisiensi Pembelajaran diukur dengan perbandingan antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai siswa dan/atau jumlah biaya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam pembelajaran. Daya Tarik pembelajaran diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap/terus belajar.

Berdasarkan penjelasan mengenai konsep pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran perlu dilakukan pengelolaan dalam usaha untuk membelajarkan siswa dengan memperhatikan kondisi, strategi, hasil pembelajaran melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan dari pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, kewajiban guru adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).⁸⁵

Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru dapat secara mandiri atau secara berkelompok melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). Beberapa prinsip dalam mengembangkan atau menyusun RPP dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.

⁸⁵Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar (SD)*, (Jakarta: Kemenag, 2015), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan social, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 3) Sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar.
- 4) Proses pembelajaran di dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman berbagai bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.
- 6) RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan, pengalaman belajar, RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.⁸⁶

b. Penilaian

Aspek yang dinilai pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui unjuk kerja/praktik, proyek, dan portofolio. penilaian praktik ibadah. Dalam penilaian sejarah peradaban Islam dapat digunakan teknik penilaian proyek.⁸⁷

Indonesia sebagai negara kesatuan yang terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, budaya, ras, dan kelas sosial merupakan kekayaan yang patut disyukuri dan dipelihara agar tetap menjadi sumber kekuatan. Jika tidak disikapi dengan bijak, keberagaman itu dapat menjadi sumber konflik. Oleh karena itu, berbagai kearifan lokal yang telah mengakar di masyarakat harus dipelihara dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan dengan tetap memperhatikan nilai-nilai Islam yang humanis, toleran, demokratis, multikultural, dan berwawasan kebangsaan.

⁸⁶Ibid., hlm. 5-6.

⁸⁷Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Op. Cit., hlm.2.

E. Konsep Operasional Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013

Berdasarkan teori tentang pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas, maka konsep operasional pelaksanaan supervisi pelaksanaan Kurikulum 2013 meliputi supervisi akademik dan supervisi manajerial.

1. Supervisi Akademik Pelaksanaan Kurikulum 2013

Dalam supervisi akademik, supervisor melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas, pembinaan pemantauan, penilaian, pembimbingan, pelatihan profesional guru pada aspek kompetensi guru dan tugas pokok guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Sasaran supervisi akademik pelaksanaan kurikulum adalah:

- a. Membantu guru dalam pelaksanaan perencanaan kegiatan pembelajaran dan atau bimbingan.
- b. Membantu guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran/bimbingan.
- c. Membantu guru dalam pelaksanaan penilaian proses dan hasil pembelajaran/bimbingan.
- d. Membantu guru dalam pelaksanaan pemanfaatan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran/ bimbingan.
- e. Membantu guru dalam pelaksanaan umpan balik secara tepat dan teratur dan terus menerus pada peserta didik.
- f. Membantu guru dalam pelaksanaan pelayanan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- g. Membantu guru dalam pelaksanaan pemberian bimbingan belajar pada peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Membantu guru dalam pelaksanaan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.
- i. Membantu guru dalam pelaksanaan pengembangan dan pemanfaatan alat bantu dan media pembelajaran dan atau bimbingan.
- j. Membantu guru dalam pelaksanaan memanfaatkan sumber-sumber belajar.
- k. Membantu guru dalam pelaksanaan pengembangan interaksi pembelajaran/bimbingan yang berkaitan dengan metode, strategi, teknik, model, dan pendekatan yang tepat dan berdaya guna.
- l. Membantu guru dalam pelaksanaan penelitian praktis bagi perbaikan pembelajaran/bimbingan.
- m. Membantu guru dalam pelaksanaan pengembangan inovasi pembelajaran/bimbingan.⁸⁸

2. Supervisi Manajerial Pelaksanaan Kurikulum 2013

Dalam supervisi manajerial, supervisor melakukan pengawasan berkaitan dengan pembinaan, pemantauan, penilaian serta pembimbingan dan pelatihan profesional guru pada aspek pengelolaan dan administrasi kurikulum yang terkait dengan peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kurikulum dalam mendukung terlaksananya proses pembelajaran. Dengan demikian dalam fungsi manajerialnya, supervisor memiliki tugas supervisi pelaksanaan Kurikulum 2013 sebagai berikut:

⁸⁸ Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Melakukan pembinaan, pemantauan, penilaian serta pembimbingan guru dalam membuat perencanaan kegiatan pembelajaran dan atau bimbingan.
- b. Melakukan pembinaan, pemantauan, penilaian serta pembimbingan guru dalam membuat langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran/bimbingan.
- c. Melakukan pembinaan, pemantauan, penilaian serta pembimbingan guru dalam pengadministrasian penilaian proses dan hasil pembelajaran/bimbingan.
- d. Melakukan pembinaan, pemantauan, penilaian serta pembimbingan guru dalam pengadministrasian hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran/ bimbingan.
- e. Melaksanakan pembinaan, pemantauan, penilaian serta pembimbingan guru dalam penyusunan umpan balik secara tepat dan teratur dan terus menerus pada peserta didik.
- f. Melaksanakan pembinaan, pemantauan, penilaian serta pembimbingan guru dalam penyusunan program pelayanan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Membantu guru dalam pelaksanaan pemberian bimbingan belajar pada peserta didik.
- g. Membantu guru dalam pelaksanaan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.
- h. Membantu guru dalam pelaksanaan pengembangan dan pemanfaatan alat bantu dan media pembelajaran dan atau bimbingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Membantu guru dalam pelaksanaan pemanfaatan sumber-sumber belajar.
- j. Membantu guru dalam pelaksanaan pengembangan interaksi pembelajaran/bimbingan yang berkaitan dengan metode, strategi, teknik, model, dan pendekatan yang tepat dan berdaya guna.
- k. Membantu guru dalam pelaksanaan penelitian praktis bagi perbaikan pembelajaran/bimbingan.
- l. Membantu guru dalam pelaksanaan pengembangan inovasi pembelajaran/bimbingan.⁸⁹

F. Penelitian yang Relevan

1. Jurnal yang ditulis oleh A. Suradi Tahun 2018 dengan Judul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu”

Relevansi dengan tesis yang digarap penulis adalah peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam termasuk di dalamnya pelaksanaan implementasi kurikulum oleh guru tersebut. Dalam penelitian ini juga dijelaskan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 79 Kota Bengkulu, peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam belum dilakukan secara rutin. Kepala sekolah tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukan supervisi akademik pada pelaksanaan pembelajaran karena kesibukan dan

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya juga aktivitasnya di luar.⁹⁰ Berdasarkan gambaran pada jurnal di atas peneliti ingin melakukan penelitian dalam bentuk tesis mengenai supervisi pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Batasan supervisi yang penilit ambil tidak hanya pada supervisi akademik, namun juga supervisi manajerial dan dibatasi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Jika pada penelitian di atas menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, maka peneliti menggunakan wawancara dan angket untuk mendapatkan data yang lebih terarah dan jelas.

2. Jurnal yang ditulis oleh Dede Mudzakir Tahun 2018 dengan Judul “Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah”

Hasil penelitian Dede Mudzakir pada judul di atas antara lain bahwa supervisi akademik dan manajerial berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Optomimalisasi dan maksimalisasi proses pembelajaran guru. Keberhasilan supervisi manajerial dan akademik menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.⁹¹

Relevansi peneltia ini terletak pada kajian supervisi manajerial dan akademik pengawas sekolah. Akan tetapi hal yang berbeda dari konsep

⁹⁰ A. Suradi, Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu, *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 5 No. 1, Tahun 2018.

⁹¹ Dede Mudzakir, *Op. Cit.*, hlm. 33

operasionalnya, karena penelitian di atas seperti menyamakan antara tindakan supervisi dengan tindakan pengawasan secara utuh. Demikian pula dari segi teknik pengambilan data, jika Dede Mudzakir menggunakan wawancara saja, maka peneliti menggunakan wawancara dan angket yang disebarkan pada supervisor (kepala sekolah dan pengawas sekolah) agar data yang diperoleh lebih jelas dan terarah.

3. **Jurnal Oleh Desi Eri Kusumaningrum, Imron Arifin, Imam Gunawan Tahun 2017 dengan Judul “Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013”**

Pendampingan ini dilaksanakan dengan pendekatan klasikal dan individu. Pendekatan klasikal dilaksanakan pada penyampaian materi (teoritis) tentang latar belakang Kurikulum 2013, pembuatan rencana pembelajaran, dan pendekatan saintifik, serta materi lain yang relevan. Pendekatan individual dilakukan pada saat guru diberi kesempatan membuat perangkat pembelajaran (fokus pada rencana pembelajaran) dan berkonsultasi dengan para narasumber. Metode yang digunakan adalah ceramah bervariasi dan latihan. Ceramah bervariasi untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa: (1) kegiatan pendampingan ini dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap kebijakan Kurikulum 2013; (2) ada peningkatan pemahaman guru dalam merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntutan Kurikulum 2013; dan (3) ada peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.⁹²

4. Jurnal oleh Mohammad Muspawi Tahun 2017 dengan Judul “Implementasi Supervisi Akademik pada MAN Insan Cendekia Provinsi Jambi”

Berdasarkan hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapatlah diambil kesimpulan: 1. Implementasi Implementasi supervisi akademik di MAN Insan Cendekia Provinsi Jambi dilaksanakan dalam bentuk sebagai berikut: a. Supervisi berdasarkan pengamatan langsung kegiatan mengajar di kelas. b. Supervisi dengan peninjauan kerja harian. c. Supervisi dengan pemeriksaan perlengkapan mengajar d. Supervisi dengan dialog akademis. e Supervisi melalui pengisian angket. 2. Kendala implementasi supervisi akademik di MAN Insan Cendekia Provinsi Jambi adalah sebagai berikut: a. Banyaknya tugas dan tanggung jawab lain dari kepala madrasah.⁹³

5. Sepriadi dan Syarwani Ahmad Tahun 2017 dengan Judul “Pengaruh Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Terhadap Kinerja Guru di SMA PGRI Tanjung Raja”

Penelitian dan pembahasan penelitian tersebut menjelaskan bahwa Berdasarkan hasil uji statistik dan hasil kategori kedua variabel tersebut

⁹²Desi Eri Kusumaningrum, Imron Arifin, Imam Gunawan, Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013, *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *Abdimas Pedagogi*, Vol. 1 No. 1, tahun 2107.

⁹³Muhammad Muspawi, Implementasi Supervisi Akademik pada MAN Insan Cendekia Provinsi Jambi, *Jurnal Ta'dib*, Vol. VI, No. 2, tahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas kepemimpinan kepala sekolah akan diikuti oleh peningkatan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai sumbangan efektif terhadap kinerja guru sebesar 0,651, yang berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah mampu menjelaskan variabel kinerja guru sebesar 65,1%, sedangkan 80,7% yang lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian tersebut yaitu kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor akademik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMK PGRI Tanjung Raja sehingga tinggi rendahnya kualitas kepemimpinan kepala sekolah akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kinerja guru. Semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah semakin tinggi pula kinerja guru, namun sebaliknya semakin rendah kepemimpinan kepala sekolah mengakibatkan kinerja guru menjadi rendah.⁹⁴ Dengan demikian pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru, terutama dalam implementasi kurikulum.

6. Tesis yang ditulis oleh Ninik Pujayanti Tahun 2016 dengan Judul Peranan Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Pengembangan Staf dan Kurikulum (Studi Kasus di SMP Negeri 11 Tangerang, Banten)

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: Pertama, pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMPN 11 Tangerang didelegasikan kepada PKS (Pembantu Kepala Sekolah). Kedua, kepala sekolah belum berperan secara baik sebagai supervisor. Ketiga, pelaksanaan supervisi belum dapat berjalan dengan baik karena ada

⁹⁴ Sepriadi dan Syarwani Ahmad dengan judul "Pengaruh Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Terhadap Kinerja Guru di SMA PGRI Tanjung Raja. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol.2, No.1, tahun 2017, hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa faktor penghambat, salah satunya adalah guru kurang percaya dengan kemampuan supervisor. Keempat, guru mengharapkan supervisi yang berkesinambungan yang dilakukan oleh supervisor yang profesional yang dapat membimbing dan membina guru dalam mengajar.

Letak perbedaan penelitian di atas dengan yang akan peneliti lakukan ini terletak pada subjek penelitiannya. Dalam penelitian di atas subjek penelitiannya adalah guru dan kepala sekolah. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan mengambil pengawas sekolah dan kepala sekolah selaku supervisor pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai subjek.

7. Nur'ani Jumadiah, Oktazil Nurdia, Rahmi, dan Rhoni Tahun 2016 dengan Judul "Implementasi Supervisi Akademik Kepala MIS Batusangkar

Penelitian ini menginformasikan tentang teknik implementasi supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah. Dalam implementasi supervisi akademik, Kepala MIS Batusangkar membuat perencanaan terlebih dahulu, kemudian melaksanakannya, dan mengnindaklanjuti dari pelaksanaan supervisi tersebut. Teknik yang digunakan dalam supervisi akademik adalah 1) rapat dewan guru; 2) kunjungan kelas; dan 3) pembicaraan individu atau pribadi. Guru sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merespon positif mengenai supervise akademik yang dilaksanakan oleh Kepala MIS Batusangkar.⁹⁵

8. Jurnal Oleh Nur Ali Tahun 2014 dengan Judul “Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan Multiple Intellegences dan Emotional Intelligence pada Madrasah Ibtidaiyah”

Hasil penelitian ini memberi kesimpulan bahwa 1. Pola Pendekatan dan orientasi supervisi Kepala Madrasah memiliki pengaruh terhadap kinerja para guru dan keberhasilan belajar siswa. 2. Tinggi rendahnya kualitas pengelolaan kegiatan mengajar guru banyak dipengaruhi oleh kualitas kepala madrasah sebagai supervisor. 3. *Emotional Intelligence* dan *Multiple Intellegences* kepala madrasah banyak berperan dalam pencapaian prestasi kerjanya. 4. Kepala Madrasah yang memiliki *Emotional Intelligence* dan *Multiple Intellegences* tinggi, lebih berhasil dalam melaksanakan tugasnya dan dapat meningkatkan empati dan membangun hubungan interpersonal dan intrapersonal serta memotivasi dirinya dan para guru dengan baik.⁹⁶

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kecerdasan supervisor untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan guru yang dibinanya, akan membuat informasi dan amanat kurikulum

⁹⁵Nur'ani Jumadiah, Oktazil Nurdia, Rahmi, dan Rhoni, *JMKSP Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2016.

⁹⁶Nur Ali, *Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dengan Multiple Intellegences Dan Emotional Intelligence Pada Madrasah Ibtidaiyah Jurnal Madrasah*, Vol. 7, No. 1, tahun 2014.

2013 tersampaikan dengan sempurna. Kepala sekolah dan supervisor yang bersifat majemuk akan menjadi modal baginya untuk memahami bagaimana cara memberikan stimulus kepada guru dengan berbagai cara. Dengan stimulus yang tepat maka guru yang dibina akan mudah mengeksplorasi diri untuk kepentingan pembelajaran siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. menurut Sukmadinata dan Syaodih penelitian kualitatif adalah penelitian dengan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual atau kelompok.¹ Demikian pula menurut Moleong mengutip pendapat Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Sehubungan dengan definisi tersebut, Krik dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.³

Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan data dalam bentuk angka untuk mengambil suatu kesimpulan. Kesimpulan berisi deskripsi jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

¹Sukmandinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

²Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2008), hlm. 22.

³Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2006), Cet.22, hlm. 6.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2019. Tempat penelitian yang penulis ambil adalah Sekolah Dasar (SD) yang tergabung dalam satu gugus Panglima Sulum yang terdapat dalam dalam kecamatan Tembilahan. Sekolah yang dimaksud adalah SD Negeri 001 Tembilahan, SD Negeri 002 Tembilahan, SD Negeri 003 Tembilahan, dan SD Negeri 034 Tembilahan.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴ Informan penelitian ini adalah 2 orang Pengawas PAI, 4 orang Kepala Sekolah yang bertugas di SD pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan, dan 4 orang guru PAI di SD Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan sebagai informan pendukung untuk memperkuat data tentang supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data rentang manajemen Sekolah Dasar Swasta di kecamatan Tembilahan kabupaten Indragiri Hilir adalah dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara/Interview

Interview merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden, kegiatan ini dilakukan secara lisan. Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁵ Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁶

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, pengawas PAI, dan guru PAI dilingkungan gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan terkait implementasi manajemen kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Wawancara dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan sesuai instrument yang telah disusun secara sistematis.

⁵ Boediono, *Statistika dan Probabilitas*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 12.

⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 317

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁷ Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁸ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen, format yang disusun berisi item-item tentang kejadian dan tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁹ Dengan demikian peneliti melakukan pengamatan dengan menyiapkan format yang berisi item-item yang berhubungan dengan supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰ Dalam hal ini dokumentasi diperlukan sebagai bukti fisik pelaksanaan implementasi

⁷ Riduwan MBA, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 76

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 63

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.274.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 276.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen kurikulum 2013 di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan.

E. Teknik Analisa Data

1. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti merangkum beberapa data yang ada di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini. Matthew B. Milles dan A. Michel Huberman mengemukakan bahwa reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹¹

2. Penyajian Data

Pada tahap ini dilakukan penyajian data yang direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Milles dan A. Michel Huberman menjelaskan “alur penting kedua dari analisis data adalah penyajian data, yakni sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.¹² Teknik penyajian data yang sistematis sangat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan tentang supervisi pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran

¹¹Matthew B. Milles dan A. Michel Huberman. *Quantitatif Data Analisis, Ter, Tjeptjep Rohendi, Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press1992),Cet I, hlm. 16.

¹²*Ibid.*, hlm. 17.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan.

3. Verifikasi Data

Pada tahapan ini dilakukan suatu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B. Milles, yakni: Kegiatan analisis ketiga yang paling adalah menarik kesimpulan dari verifikasi. Dari permulaan data, seseorang penganalisis data kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi”.¹³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³ *Ibid.*, hlm. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian, ada tiga poin kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan.

a. Supervisi akademik kepala sekolah

Supervisi akademik kepala sekolah pada gugus Panglima Sulung terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi pekerti meliputi:

- 1) Membantu guru dalam pelaksanaan perencanaan kegiatan pembelajaran pelaksanaanya dengan teknik supervisi langsung melalui dialog dengan guru PAI dan kunjungan kelas.
- 2) Membangun komunikasi dengan guru PAI terkait hasil belajar dan kesuitan belajar peserta didik secara langung dan tidak langsung.
- 3) Melakukan bimbingan penilaian dan memfasilitasi guru PAI yang baru mengikuti pelatihan sebagai narasumber.
- 4) Berkomunikasi efektif dengan guru PAI terkait pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mendorong para guru untuk memanfaatkan lingkungan belajar yang menyenangkan, media/alat, dan sumber belajar yang sudah ada.
 - 6) Memberikan anjuran/pandangan tentang strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran yang baik.
 - 7) Menganjurkan guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- b. Supervisi Manajerial Kepala Sekolah
- Supervisi manajerial kepala sekolah cenderung dilakukan dengan menilai administrasi guru. Pelaksanaan supervisi manajerial tertinggi yang dilaksanakan kepala sekolah adalah melaksanakan penilaian dilanjutkan dengan pemantauan, bimbingan, dan indikasi untuk melaksanakan pembinaan tidak ditemukan .
- c. Supervisi Akademik Pengawas Sekolah
- Supervisi akademik oleh pengawas dalam hal tersebut meliputi:
- 1) Melakukan supervisi langsung dan tidak langsung dengan guru PAI terkait rencana dan pelaksanaan pembelajaran/bimbingan.
 - 2) Melakukan diskusi dengan guru PAI terkait pelaksanaan pembelajaran/bimbingan.
 - 3) Melakukan bimbingan teknis penilaian dalam kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan memfasilitasi guru yang telah mengikuti pelatihan.
 - 4) Membangun komunikasi dengan kepala sekolah dengan dialog mengenai persoalan yang dihadapi guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menganjurkan guru mencari sumber belajar yang relevan melalui internet.
- 6) Memotivasi guru untuk menggunakan metode, teknik, model dan pendekatan pembelajaran yang tepat.
- 7) Mendukung guru melakukan PTK.

d. **Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah**

Tindakan supervisi pengawas sekolah pada aspek manajerial kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan BP berdasarkan hasil observasi lebih banyak melakukan penilaian, selanjutnya pemantauan, bimbingan, dan pembinaan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada gugus Panglima Sulung kecamatan Tembilahan

Perubahan yang terjadi pada kurikulum 2013 justru membuat supervisor seperti kurang termotivasi untuk mensosialisasikannya pada guru karena faktor yang datang pada diri supervisor memiliki kesamaan dengan faktor yang ada pada diri guru, antara lain:

- a. Kesiapan Administrasi Guru
- b. Motivasi Guru untuk melaksanakan kurikulum secara menyeluruh.
- c. Ketersediaan waktu untuk supervisi
- d. Keaktifan komunikasi guru dan supervisor
- e. Kondisi Sekolah

- f. Terjadinya perubahan dan perkembangan kurikulum

B. Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah dan pengawas sekolah bekerjasama dalam meningkatkan dan melakukan pembinaan pelaksanaan kurikulum 2013 revisi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
2. Kepala sekolah, pengawas, dan guru hendaknya menyikapi perubahan kurikulum 2013 dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran abad 21 yang meliputi integrasi pembelajaran pada penggunaan TIK, pendidikan karakter, dan literasi. Oleh karena itu Supervisor harus lebih menunjukkan kapabilitas dalam memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap guru, baik dalam segi akademik maupun manajerial.
3. Kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat permasalahan implementasi manajemen pembelajaran abad 21 pada pelaksanaan kurikulum 2013. Hal ini penting karena masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan serta sikap untuk menerapkan konsep pembelajaran abad 21 dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aedi, Nur dan Nurrohmatul Amaliyah. (2016). *Manajemen Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013*, litbang.kemdikbud.go.id.
- Basri, Hasan. (2012). *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budhiman, Arie. (2017). *Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). *Panduan Kerja Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. (2016). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pendidikan Agama Islam. (2015). *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Agama Islam Unggul pada Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- _____. (2015). *Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kemenag.
- English, Evelyn William. (2017). *Pendidikan Literasi*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Ghazali, Adeng Mukhtar. (2005). *Pemikiran Islam Kontemporer*. Bandung: Pustaka Setia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Perencanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2016). *Kebijakan Pendidikan, Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jahari, Jaja, Amirullah Syarbini. (2013). *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. (2017). *Materi Pendukung Literasi Budaya dan Kewargaan..* Jakarta: Kemendikbud.
- _____. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. (2017). *Materi Pendukung Literasi Sains*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi*. Jakarta: Raja rafindo Persada.
- Lexi J. Moleong, Lexi J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya.
- Machali, Imama. (2015). *Pendekatan Integrasi-Interkoneksi dalam Alam Kajian Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam*, Jurnal eL-Tarbawi, Volume VIII, No.1, 2015, hlm. 44.
<http://dx.doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art3>, diunduh tanggal 8 Juni 2019.
- Makbuloh, Deden. (2016). *Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manah, Abdul. (2015). *Manajemen Perubahan Kurikulum*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Maryono. (2010). *Dasar-Dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Milles, Matthew B. dan A. Michel Huberman. (1992). *Quantitatif Data Analisis, Ter, Tjeptjep Rohendi, Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Mudzakir, Dede. (2016). *Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah*, Studia Didkatika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.10 No.2 Tahun 2016.
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/81>.
Diunduh tanggal 8 Juni 2019.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi manajemen kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. (2004). *Metodologi Studi Islam*, Cet. 9. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nopilda, Lisa, dan Muhammad Kristiawan. (2018). *Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) Volume 3, No. 2, Juli-Desember 2018. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1862>. Diunduh tanggal 8 Juni 2019.
- Nuridin, Syafrudin dan Adrintoni. (2016). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Raja Raja Grafindo Persada.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Buku Kerja Pengawas*. Jakarta: Kemendikbud.
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Poerwadinata, W.J.S. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. 2. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sabardi, Agus. (2008). *Manajemen Pengantar*, Yogyakarta: STIM YKPN.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sagala, Sagala. (2012). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Satori, Djam'an. (2016). *Pengawasan dan Penjamin Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Subagyo, Joko. (2004). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2002). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmandinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. (2012). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar. (2004). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Rstindo Mediatama.
- Wena, Made. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.



INSTRUMEN PENELITIAN

SUPERVISI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR PADA GUGUS PANGlima SULUNG KECAMATAN TEMBILAHAN

A. Instrumen Wawancara

Supervisi Akademik Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan.

Konsep Operasional	Pertanyaan Wawancara	Informan
Membantu guru dalam pelaksanaan perencanaan kegiatan pembelajaran dan atau bimbingan.	1. Apa bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan perencanaan kegiatan pembelajaran dan atau bimbingan pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?	Kepala Sekolah, Pengawas PAI, Guru PAI
Membantu guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran/bimbingan.	2. Apa bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran/bimbingan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?	
Membantu guru dalam pelaksanaan penilaian proses dan hasil pembelajaran/bimbingan.	3. Apa bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan pemanfaatan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran/ bimbingan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?	
Membantu guru dalam pelaksanaan pemanfaatan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran/ bimbingan.		
Membantu guru dalam pelaksanaan umpan balik	4. Apa bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan umpan	

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara tepat dan teratur dan terus menerus pada peserta didik.	balik secara tepat dan teratur dan terus menerus pada peserta didik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
Membantu guru dalam pelaksanaan pelayanan peserta didik yang mengalami kesulitan	5. Apa bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan pelayanan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
Membantu guru dalam pelaksanaan pemberian bimbingan belajar pada peserta didik.	6. Apa bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan pemberian bimbingan belajar pada peserta didik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
Membantu guru dalam pelaksanaan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.	7. Apa bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
Membantu guru dalam pelaksanaan pengembangan dan pemanfaatan alat bantu dan media pembelajaran dan atau bimbingan.	8. Apa bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan pengembangan dan pemanfaatan alat bantu dan media pembelajaran dan atau bimbingan dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
Membantu guru dalam pelaksanaan memanfaatkan sumber-sumber belajar.	9. Apa bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan memanfaatkan sumber-sumber belajar dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Membantu guru dalam pelaksanaan pengembangan interaksi pembelajaran/bimbingan yang berkaitan dengan metode, strategi, teknik, model, dan pendekatan yang tepat dan berdaya guna.</p>	<p>10. Apa bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan pengembangan interaksi pembelajaran/bimbingan yang berkaitan dengan metode, strategi, teknik, model, dan pendekatan yang tepat dan berdaya guna dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?</p>
<p>Membantu guru dalam pelaksanaan penelitian praktis bagi perbaikan pembelajaran/bimbingan.</p>	<p>11. Apa bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian praktis bagi perbaikan pembelajaran/bimbingan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?</p>
<p>Membantu guru dalam pelaksanaan pengembangan inovasi pembelajaran/bimbingan.</p>	<p>12. Apa bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan pengembangan inovasi pembelajaran/bimbingan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?</p>



B. Instrumen Observasi

Supervisi Manajerial Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan.

Nama Supervisor :
 Jabatan :
 Objek yang Diobservasi : Supervisi Manajerial Pelaksanaan Kurikulum 2013
 Waktu Pelaksanaan :
 Tempat Observasi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Perencanaan Pembelajaran (rumusan RPP)	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Tindakan supervisi pada Program perencanaan kegiatan pembelajaran atau bimbingan		
2.	Tindakan Supervisi pada Desain langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran atau bimbingan		
3.	Tindakan supervisi pada administrasi penilaian proses dan hasil pembelajaran/bimbingan		
4.	Tindakan supervisi pada administrasi hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran atau bimbingan.		
5.	Tindakan supervisi pada penyusunan program umpan balik secara tepat dan teratur dan terus menerus pada peserta didik.		
6.	Tindakan supervisi pada penyusunan program pelayanan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.		
7.	Tindakan supervisi pada penyusunan program pelaksanaan pemberian bimbingan belajar pada peserta didik.		
8.	Tindakan supervisi pada program pelaksanaan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.		
9.	Tindakan supervisi pada program pelaksanaan memanfaatkan sumber0sumber belajar.		
10.	Tindakan supervisi pada program yang berkaitan dengan metode, strategi, teknik, model, dan pendekatan yang tepat dan berdaya guna.		
11.	Tindakan supervisi pada program pelaksanaan penelitian praktis bagi perbaikan pembelajaran/bimbingan.		
12.	Tindakan supervisi pada program pelaksanaan pengembangan inovasi pembelajaran/bimbingan.		



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مرکز تنمية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية



UIN SUSKA RIAU

SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

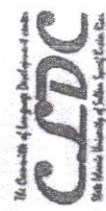
Nurlaila Purnama

Nomor ID : 21790125668
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : 08 Mei 1984

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 53
القواعد : 46
القرأة : 42
النتيجة : 470

Berlaku Hingga : 15 April 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Mahyudin Syukri, M. Ag
The Head of Language Development Center



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الاسلامية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Nurlaila Purnama

ID Number : 21790125668

Date of Birth : May 08, 1984

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

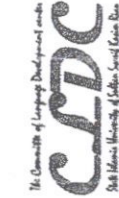
Listening Comprehension : 42

Structure & Written Expressions : 55

Reading Comprehension : 53

Overall Score : 500

Expire Date : April 14, 2021



English Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KILI Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

IP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag

NIP. 19720421 200604 1 003

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : pps_uinsuskariau@gmail.com

Nomor 0688/Un.04/PPs/PP.00.9/2019
Lamp. 1 berkas
Perihal Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 15 Maret 2019

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Dengan hormat,
Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk
mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Nurlaila Purnama
NIM	: 21790125668
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang
diperlukannya dari SD Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. Afrizal M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Penerbitan hanya untuk kepentingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Penerbitan hanya untuk kepentingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Penerbitan hanya untuk kepentingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau

Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/22493
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 074/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Tanggal 18 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : NURLAILA PURNAMA |
| 2. NIM / KTP | : 21790125667 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : SUPERVISI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR PADA GUGUS PANGlima SULUNG KECAMATAN TEMBILAHAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD SE-KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Embusan :

Disampaikan Kepada Yth.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Bupati Indragiri Hilir

Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan

Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru



**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/175

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,
berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu
Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/22493 Tanggal 7 Mei 2019, Tentang
Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Tesis**, dengan ini
memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **NURLAILA PURNAMA**
NIM : **21790125667**
Program studi/Jenjang : **Pendidikan Agama Islam /S2**
Alamat : **Tembilahan**
Judul Penelitian : **SUPERVISI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR PADA
GUGUS PANGlima SULUNG KECAMATAN
TEMBILAHAN**
Lokasi Penelitian : **SD SE – KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

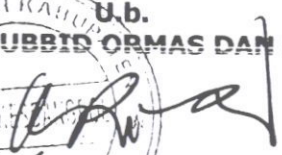
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 14 Mei 2019

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KABID POLITIK DAN KEMASYARAKATAN

u.b.
KASUBBID ORMAS DAN LSM,


DEDDY KURNIAWAN, S.Sos
Penata TK. I
NIP. 19730727 199303 1 002

Tembusan : Disampaikan kepada Yth ;
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 001 TEMBILAHAN KOTA
KECAMATAN TEMBILAHAN



Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 001 Telp. (0768) 21697 Kode Pos. 29212
 Akreditasi A. Email Sekolah: sdnsatukota@gmail.com

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET
 0139/800.SDN 001/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TASLIM, S.Pd., M.Pd
 NIP : 197006191993041001
 Pangkat/Gol : Pembina IV/A
 Jabatan : Kepala SDN 001 Tembilahan Kota

Menerangkan bahwa :

Nama : NURLAILA PURNAMA, S.Pd.I
 NIM : 21790125667
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Program Pascasarjana UINS Suska Riau di Pekanbaru
 Jenjang Pendidikan : S2

Telah selesai melaksanakan Penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan judul Penelitian,
"Supervisi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar pada Gugus Panglima Sulung Kecamatan Tembilahan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 23 Mei 2019
 Kepala Sekolah/Ketua Gugus



TASLIM, S.Pd., M.Pd
 NIP. 197006191993041001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 002 TEMBILAHAN**

Alamat : Jl.Semampau Telp (0768) 24357 Email: sdn002.tembilahan@gmail.com Tembilahan Kode Pos :29212



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 039 /422.TU.Sdn.002Tbh./V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SDN 002 Tembilahan Kec.tembilahan Kab.Indragiri Hilir menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Hj.SAKDIAH,S.Pd.SD**
Nip : **19620407 1981122001**
Pangkat/golongan : **Pembina TK.I, IV/b**
Jabatan : **Kepala SD Negeri 002 Tembilahan**
Tempat tugas : **SD Negeri 002 Tembilahan Kec.Tembilahan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **NURLAILA PURNAMA**
NIM : **21790125667**
Program Study/Jenjang : **Pendidikan Agama Islam/ S2**
Alamat : **Tembilahan**

Judul penelitian : **SUPERVISI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR PADA GUGUS PANGLIMA SULUNG KECAMATAN TEMBILAHAN**

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian selama 3 (tiga) bulan di SDN 002 Tembilahan terhitung mulai Pada tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019, dalam rangka menyelesaikan tugas mata kuliah " **Pendidikan Agama Islam / S2** "

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan penggunaan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Di Tembilahan
Pada tanggal : 25 Mei 2019



Hj.SAKDIAH, S.Pd.SD

NIP.19620407 1981122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN

**SEKOLAH DASAR NEGERI 003 TEMBILAHAN KOTA
KECAMATAN TEMBILAHAN**

Jalan Jend. Sudirman No.01 Tembilahan Telp (0768) 325682 Kode Pos 29212 Akreditasi A



SURAT KETERANGAN

Nomor : 030 / SDN 003/ V-2019/422

Kepala SD Negeri 003 Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURLAILA PURNAMA**
NIM : 21790125667
Program Studi / Jenjang : Pendidikan Agama Islam /S2
Alamat : Tembilahan

Berdasarkan surat rekomendasi penelitian yang kami terima nomor : 070/BKBP – POLMAS/2019 / 175, bahwa Mahasiswa Bapak di atas telah melakukan penelitian di SDN 003 Tembilahan Kota sampai dengan selesai dengan judul **SUPERVISI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR PADA GUGUS PANGLIMA SULUNG KECAMATAN TEMBILAHAN.**

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 24 Mei 2019



SURIAMAH, S.Pd
NIP. 19611012 198210 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN**

**SEKOLAH DASAR NEGERI 034 TEMBILAHAN
KECAMATAN TEMBILAHAN**

Alamat: Prt. Kuala Muda Besar Seberang Tembilahan
NSS: 101090504034



SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

NO. 039 / SDN - 2019 / 420

Kepala SD Negeri 034 Tembilahan kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NURLAILA PURNAMA

NIM : 21790125667

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang Pendidikan : S2

Telah melakukan penelitian sampai dengan selesai dengan judul: "SUPERVISI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR PADA GUGUS PANGLIMA SULUNG KECAMATAN TEMBILAHAN".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 24 MEI 2019

KEPALA SEKOLAH



SUDJAMAL UDIN, S. Pd. SD
NIP. 196409251986091001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tempat Tanggal	Isi	Penyumbang	Kategori
1.		Hasan Bkelay. + Jene.	Q	
2.		Pemerintah, jude, Jene	Q.	
3.				
4.				
5.				
6.				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

n dan menyebutkan sumber:

karva ilmiah penyusunan laporan dan tulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Catatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel diambil secara acak dari mahasiswa di Kota Pekanbaru. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, disarankan bagi generasi milenial untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial.

Pembimbing II / Go Promotor*



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BIODATA PENULIS

Nama : Nurlaila Purnama
 Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan / 8 Mei 1984
 Pekerjaan : Guru
 Alamat Rumah : Tembilahan
 Telp/HP : 082392939597

Nama Orang Tua : Syarifuddin (Ayah)
 Khadijah (Ibu)
 Nama Suami : Hidayat
 Nama Anak : 1. Nur Asy Syifa Zahra Hidayat
 2. Nurul Maghfirah Hidayat
 3. Dzikra Nurqalbina Hidayat

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 015 Tembilahan Lulus Tahun 1996
 SLTP : MTsN Tembilahan Lulus Tahun 1999
 SLTA : SMUN 2 Tembilahan Lulus Tahun 2002
 S.I : STAI Auliaurasyidin Tembilahan Lulus Tahun 2006

RIWAYAT PEKERJAAN

- Guru Yayasan Nurul Jihad Tembilahan sampai tahun 2008.
- Guru SDN 016 Sialang Panjang Indragiri Hilir sampai tahun 2011
- Guru SDN 001 Tembilahan Indragiri Hilir sampai sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.